

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

31 MARET 2014 / 31 MARCH 2014

(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN / WITH COMPARATIVE FIGURES IN)

31 MARET 2013 / 31 MARCH 2013

DAN / AND

31 DESEMBER 2013 / 31 DECEMBER 2013



PT MARTINA BERTO Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARET 2014 / 31 MARCH 2014

(Dengan Angka Perbandingan)/
(With Comparative Figures on)

31 MARET 2013 / 31 MARCH 2013

DAN / AND

31 DESEMBER 2013 / 31 DECEMBER 2013

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014
(Dengan Angka Perbandingan 31 Maret 2013 /
31 Desember 2013)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014
(With Comparative Figures on 31 March 2013 /
31 December 2013)**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



Specializes in Cosmetics & Herbal Products



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014**

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bryan David Emil
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 4603717
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Handiwiidjaja
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Taman Buaran Indah II Blok B/21, RT. 001 RW. 012 Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur 13470
Nomor Telepon : (021) 4603717
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian Internal dalam PT Martina Berto Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2014 / Jakarta, 25 April 2014

Bryan David Emil
Direktur Utama / President Director

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014
PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned below:

1. Name : Bryan David Emil
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 4603717
Position : President Director
2. Name : Handiwiidjaja
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Taman Buaran Indah II Blok B/21, RT. 001 RW. 012 Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur 13470
Phone Number : (021) 4603717
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Handiwiidjaja
Direktur/Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014
(Dengan Angka Perbandingan 31 Maret 2013 /
31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2014
(With Comparative Figures on 31 March 2013 /
31 December 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	31 Maret 2014/ 31 March 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ 31 December 2013	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	33.616.090.916	4	47.589.357.527	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	11.935.145.614	5	12.064.537.872	Third parties
Pihak berelasi	263.130.981.853	5,6	265.516.191.619	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	50.176.387.447	7	50.680.720.152	Other current financial assets
Piutang non-usaha pihak berelasi	208.451.833	6	234.592.015	Non-trade receivables from related parties
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp 289.449.399 dan Rp 285.342.337, masing- masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013	59.950.776.925	8	53.263.258.533	Inventories, net of allowance for impairment of Rp 289,449,399 and Rp 285,342,337, as of 31 March 2014 and 31 December 2013, respectively
Uang muka lainnya	13.047.029.424		13.135.271.088	Other advances
Beban dibayar dimuka	13.778.449.166		11.276.747.028	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	445.843.313.178		453.760.675.834	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.020.374.493		4.104.245.774	Other non-current financial assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 110.746.805.517 dan Rp 105.703.990.728, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013	141.159.475.375	9	134.670.265.336	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 110,746,805,517 and Rp 105,703,990,728, as of 31 March 2014 and 31 December 2013, respectively
Taksiran klaim pajak penghasilan	9.630.312.052	13d	8.510.854.646	Estimated claim for Income tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	11.253.336.364	13c	10.723.703.738	Deferred tax assets, net
Total Aset Tidak Lancar	165.063.498.284		158.009.069.494	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	610.906.811.462		611.769.745.328	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014
(Dengan Angka Perbandingan 31 Maret 2013 /
31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2014
(With Comparative Figures on 31 March 2013 /
31 December 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	50.920.080.679	10	53.229.439.942	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	40.024.945.392	11	43.016.379.298	Third parties
Pihak berelasi	-	6, 11	-	Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain	4.675.519.018		3.367.243.380	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha pihak Berelasi	1.082.150.521	6	604.863.040	Non-trade payables to related parties
Beban masih harus dibayar		12		Accrued expenses
Pihak ketiga	2.865.161.545		3.182.653.214	Third parties
Pihak berelasi	2.677.729.473		2.435.345.056	Related parties
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan	1.679.008.231	13a	1.741.011.875	Income tax
Pajak lain-lain	3.892.148.769	13a	5.683.201.168	Other taxes
Bagian jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long -term debt
Utang sewa pembiayaan	142.430.316		424.361.458	Obligations under finance leases
Utang bank	-		-	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	107.959.173.944		113.684.498.431	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	140.255.226		46.818.804	Obligations under finance leases
Utang bank	-		-	Bank loans
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	49.163.579.777	14	46.719.963.375	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	49.303.835.003		46.766.782.179	Total Long-term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	157.263.008.947		160.451.280.610	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014
(Dengan Angka Perbandingan 31 Maret 2013 /
31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2014
(With Comparative Figures on 31 March 2013 /
31 December 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS (Lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (Continued)
E K U I T A S				E Q U I T Y
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 2.800.000.000 saham				Share capital - par value Rp 100 per share Authorized - 2,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.070.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013	107.000.000.000	15	107.000.000.000	Issued and fully paid - 1,070,000,000 as of 31 March 2014 and 31 December 2013
Agio saham, neto	214.500.000.000	15	214.500.000.000	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya Saldo laba	(80.597.150)		(80.597.150)	Other reserves of equity Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.500.000.000		1.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	129.452.016.139		126.954.987.515	Unappropriated
Cadangan penjabaran mata uang asing	917.153.871		1.014.312.910	Foreign currency translation differences
Cadangan tersedia untuk dijual	330.106.674		404.630.968	Available-for-sale reserve
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	453.618.679.534		451.293.334.243	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan non- pengendali	25.122.981	17	25.130.475	Non-controlling interest
Total Ekuitas	453.643.802.515		451.318.464.718	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	610.906.811.462		611.769.745.328	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES	
LAPORAN LABA RUGI		CONSOLIDATED STATEMENTS OF	
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN		COMPREHENSIVE INCOME	
31 MARET 2014		31 MARCH 2014	
(Dengan Angka Perbandingan 31 Maret 2013 /		(With Comparative Figures on 31 March 2013 /	
31 Desember 2013)		31 December 2013)	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	31 Maret 2014/ 31 March 2014	Catatan/ Notes	31 Maret 2013/ 31 March 2013
PENJUALAN NETO	140.447.062.508	6,19	166.857.714.805
			NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(68.995.101.279)	20	(81.377.848.871)
			COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	71.451.961.229		85.479.865.934
			GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(51.986.375.857)	21	(60.655.314.729)
Beban umum dan administrasi	(17.124.595.554)	22	(16.387.312.031)
Pendapatan operasi lain-lain	1.719.865.631		236.930.020
Beban operasi lain-lain	(111.394.397)		(282.588.514)
			Selling and marketing expenses General and administrative expenses Other operating income Other operating expenses
LABA USAHA	3.49.461.052		8.391.580.680
			INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.144.493.923	23	1.764.611.460
Beban keuangan	(1.301.286.342)	24	(823.812.664)
			Finance income Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.792.668.633		9.332.379.476
			INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	(1.825.280.128)	13b	(2.748.707.490)
Tangguhan	529.632.625	13c	505.319.608
			Current Deferred
Beban Pajak Penghasilan, Neto	(1.295.647.503)		(2.243.387.882)
			Income Tax Expense, Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	2.497.021.130		7.088.991.594
			NET INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain			Other comprehensive income
Perbedaan penjabaran nilai tukar mata uang asing	(97.159.039)		572.238.488
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(74.524.294)		243.431.977
			Foreign currency translation differences Changes in fair value of available- for-sale investments
Pendapatan Komprehensif Lain, Neto	(171.683.333)		815.670.465
			Other Comprehensive Income, Net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.325.337.797		7.904.662.059
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:			Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	2.497.028.623		7.088.920.783
Kepentingan non-pengendali	(7.493)		70.811
			Owners of the parent company Non-controlling interest
TOTAL	2.497.021.130		7.088.991.594
			TOTAL
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	2.325.345.290		7.904.591.248
Kepentingan non-pengendali	(7.493)		70.811
			Owners of the parent company Non-controlling interest
TOTAL	2.325.337.797		7.904.662.059
			TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2,33	25	6,63
			BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
31 MARCH 2014
(With Comparative Figures on 31 December 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Agio saham, neto/ <i>Additional paid-in capital, net</i>	Cadangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale reserve</i>	Cadangan penjabaran mata uang asing/ <i>Foreign currency translation reserve</i>	Ekuitas komponen lainnya/ <i>Other reserves of equity</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Kepentingan non- pengendali/ <i>Non- controlling Interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Catatan/ <i>Notes</i>						Telah ditentukan penggunaanya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo per 1 Januari 2013		107.000.000.000	214.500.000.000	182.540.772	643.457.311	(80.597.150)	1.000.000.000	111.292.153.401	25.359.014	434.562.913.348	<i>Balance per 1 January 2013</i>
Pembelian saham KNP dari anak perusahaan	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Purchase of NCI</i>
Peruntukan saldo laba	15	-	-	-	-	-	500.000.000 (	500.000.000)	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Pembagian dividen kas	16	-	-	-	-	-	-	-	(252.500)	(252.500)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	16.162.834.114	23.961	16.162.858.075	<i>Net income for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain Cadangan penjabaran mata uang asing		-	-	-	370.855.599	-	-	-	-	370.855.599	<i>Other comprehensive income Foreign currency translation reserve</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual		-	-	222.090.196	-	-	-	-	-	222.090.196	<i>Unrealized gain on available- for-sale investment</i>
Saldo per 31 Desember 2013		107.000.000.000	214.500.000.000	404.630.968	1.014.312.910	(80.597.150)	1.500.000.000	126.954.987.515	25.130.475	451.318.464.717	<i>Balance per 31 December 2013</i>
Pembelian saham KNP dari anak perusahaan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Purchase of NCI</i>
Peruntukan saldo laba	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Koreksi atas saldo tahun lalu		-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Correction of prior year balances</i>
Pembayaran dividen kas		-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Payment of cash dividend paid</i>
Laba netto periode berjalan	7	-	-	-	-	-	-	2.497.028.624 (	7.494)	2.497.021.130	<i>Net income for the period</i>
Pendapatan komprehensif lain Cadangan penjabaran mata uang asing		-	-	-	(97.159.039)	-	-	-	-	(97.159.039)	<i>Other comprehensive income Foreign currency translation reserve</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual		-	-	(74.524.294)	-	-	-	-	-	(74.524.294)	<i>Unrealized gain on available- for-sale investment</i>
Saldo per 31 Maret 2014		107.000.000.000	214.500.000.000	330.106.674	917.153.871	(80.597.150)	1.500.000.000	129.452.016.139	25.122.981	453.643.802.514	<i>Balance per 31 March 2014</i>
		Catatan 15/ <i>Note 15</i>	Catatan 15/ <i>Note 15</i>	Catatan 7/ <i>Note 7</i>			Catatan 15/ <i>Note 15</i>		Catatan 17/ <i>Note 17</i>		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014
(Dengan Angka Perbandingan 31 Maret 2013 /
31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
31 MARCH 2014
(With Comparative Figures on 31 March 2013 /
31 December 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret 2014/ 31 March 2014</u>	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	141.170.612.133	172.348.696.763	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan dihasilkan dari operasi aktivitas operasi	(141.738.338.909)	(186.552.715.772)	Cash payments to suppliers, employees and other operating activities
Kas (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(567.726.776)	(14.204.019.000)	Cash (used in) provided by operations
Penerimaan bunga	1.189.718.580	1.805.314.078	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(1.356.518.971)	(803.908.603)	Payments for interest expense
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(2.999.361.280)	(3.365.198.036)	Payments for income taxes
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(3.733.888.447)	(16.567.811.570)	Net cash flows (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap			Property, plant and equipment
Perolehan	(7.925.633.692)	(7.591.588.381)	Acquisitions
Hasil penjualan	307.797.271	-	Proceeds from sales
Investasi jangka pendek lainnya	-	(60.891.205)	Other short-term investment
Penambahan (pengurangan) aset tidak lancar lainnya	(13.287.760)	(141.781.697)	Additions (deduction) to other non-current assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(7.631.124.181)	(7.794.261.281)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank jangka pendek	45.720.080.679	26.899.130.226	Proceeds from short-term bank loans
Pelunasan utang bank jangka pendek	(48.029.439.942)	(6.500.000.000)	Payments for short-term bank loans
Pelunasan utang sewa pembiayaan jangka pendek	(298.894.720)	(1.192.446.797)	Payments for short-term obligation under finance leases
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(2.608.253.983)	19.206.683.429	Net cash flows (used in) provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(13.973.266.611)	(5.155.389.422)	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	47.589.357.527	119.507.444.101	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	33.616.090.916	114.352.054.679	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements:
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Martina Berto Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 1 Juni 1977 berdasarkan akta Notaris Poppy Savitri Parmanto, S.H., No. 9 Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/76/3 tanggal 16 Pebruari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1981, Tambahan No. 970.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan akta No. 9 tanggal 27 September 2010 yang dibuat oleh Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., mengenai: penyesuaian seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Martina Berto Tbk, peningkatan modal dasar Perusahaan dari 200.000.000 lembar saham menjadi 2.800.000.000 lembar saham; perubahan nilai nominal per saham Perusahaan dari Rp 500 menjadi Rp 100; dan, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47300.AH.01.02. Pada tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072510.AH.01.09 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 2 Maret 2012, Tambahan No. 6290.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup utama kegiatan Perusahaan meliputi bidang manufaktur dan perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

Perusahaan berdomisili di Jl. Pulo Kambing II No.1, Kawasan Industri Pulogadung (JIEP), Jakarta Timur dengan pabrik berlokasi di Pulo Ayang dan Pulo Kambing. Kantor pusat beralamat di Jakarta. Perusahaan mulai melakukan produksi secara komersial sejak bulan Desember 1981. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Martina Berto Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 1 June 1977 based on Notarial deed No. 9 of Poppy Savitri Parmanto, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia its Decision Letter No. Y.A.5/76/3 dated 16 February 1978 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1981, Supplement No. 970.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 9 dated 27 September 2010, made by Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., concerning changes in The Company's article of association to conform with law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, the change of the Company name to PT Martina Berto Tbk; the increase in authorized capital from 200,000,000 shares to 2,800,000,000 shares; change in the par value of the Company's shares from Rp 500 to Rp 100; and, changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47300.AH.01.02. In 2010 dated 6 October 2010 and has been registered under Company No. AHU-0072510.AH.01.09 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated 2 March 2012, Supplement No. 6290.

In accordance with Article 3 of the Company's articles association, its scope of activities are comprised of manufacturing and trading of traditional herbal (jamu) and cosmetic products.

The Company is domiciled at Jl. Pulo Kambing II No. 1, Industrial Estate Pulogadung (JIEP), East Jakarta, and its factories are located at Pulo Ayang and Pulo Kambing. The Company's head office is located in Jakarta. The Company started commercial operations on December 1981. The products of the company are marketed in the domestic and international markets.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 355.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 740 per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-11708/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010. Pada tanggal 13 Januari 2011, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Grup

Perusahaan bersama-sama dengan anak Perusahaan selanjutnya akan disebut "Grup".

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak / Name of subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset (dalam jutaan rupiah)/ Total assets (in million Rupiah)	
				31 Mar 2014/ 31 Mar 2014	31 Des 2013/ 31 Dec 2013	31 Mar 2014/ 31 Mar 2014	31 Des 2013/ 31 Dec 2013
PT Cedefindo	Bekasi/Bekasi	Pabrikasi/ Fabrication	1981	99,99	99,99	55.429	52.854
Eastern Beautypelago Pte. Ltd	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2011	100,00	100,00	2.099	2.164

Berdasarkan akta Notaris Kasir, S.H. No. 5 tanggal 12 Januari 2005, Perusahaan mengakuisisi 4.099.899 lembar saham (dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham) PT Cedefindo senilai Rp 4.099.899.000, atau setara dengan 99,99% kepemilikan di PT Cedefindo.

Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority No. 201108249R dari Notaris Aloysius Leng Siew Wei tanggal 6 April 2011, Perusahaan mendirikan Eastern Beautypelago Pte. Ltd. dengan jumlah 55 lembar saham (dengan nilai nominal SGD 1 per saham) yang mewakili 55% kepemilikan. Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR 0001014670125 tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya menjadi 275.000 lembar saham.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In 2011, the Company had an initial public offering of 355,000,000 shares with par value per share of Rp 100 through the Indonesian Stock Exchange at an offer price per share of Rp 740. The Company has received Notice of Effectivity of Listing through Initial Public Offering of the Company from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), in its Letter No. S-11708/BL/2010 dated 30 December 2010. As of 13 January 2011, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Group

The Company together with its subsidisries will be hereinafter referred as the "Group".

The percentages of ownerships of the Company and total assets of the subsidiaries are as follows:

Based on Notarial deed No. 5 dated 12 January 2005 made by Kasir, S.H., the Company acquired 4,099,899 shares (at par value of Rp 1,000 per share) of PT Cedefindo amounted to Rp 4,099,899,000, or equivalent to 99.99% ownership interest in PT Cedefindo.

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. 201108249R of Aloysius Leng Siew Wei dated 6 April 2011, the Company established Eastern Beautypelago Pte. Ltd. and acquired 55 shares (at par value of SGD 1 per share), which represents 55% ownership interest. Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR 0001014670125 dated 18 July 2011, the Company increased its ownership to 275,000 shares.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2012, Perusahaan membeli kepemilikan saham dari Alfred Fahringer sebanyak 225.000 lembar saham seharga SGD 225.000. Setelah transaksi ini, Perusahaan memiliki seluruh saham yang diterbitkan oleh Eastern Beautypelago Pte. Ltd sebanyak 500.000 lembar saham.

Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan membeli saham baru yang diterbitkan oleh Eastern Beautypelago Pte. Ltd. sebanyak 500.000 lembar saham senilai SGD 500.000. Setelah transaksi ini Perusahaan memiliki seluruh saham yang diterbitkan oleh Eastern Beautypelago Pte. Ltd. senilai 1.000.000 lembar saham. Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory Authority* No. ACR 0000004787029A tanggal 8 Oktober 2012 Perusahaan memiliki 1.000.000 lembar saham Eastern Beautypelago Pte. Ltd. senilai SGD 1.000.000.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Internal Sekretaris dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Rapat PT Martina Berto Tbk dengan akta Notaris akta Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi No. 278 tertanggal 27 Juni 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

		31 Maret 2014/ 31 March 2014
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	:	Martha Tilaar
Komisaris	:	Ratna Handana
Komisaris Independen	:	Tjan Hong Tjhiang
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	:	Bryan David Emil
Direktur	:	Handiwidjaja
Direktur	:	Samuel E. Pranata
Direktur	:	Kunto Widarto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

		31 Maret 2014/ 31 March 2014
Ketua	:	Tjan Hong Tjhiang
Anggota	:	Philipus Neri

1. G E N E R A L (Continued)

c. Structure of the Group (Continued)

On 17 Febuary 2012, the Company purchased shares of Alfred Fahringer, the other shresholder at Eastern Beautypelago Pte. Ltd. totaling to 225,000 shares and amounting to SGD 225,000. After this transaction the Company owned all issued shares of Eastern Beautypelago Pte. Ltd. totaling to 500,000 shares.

On 1 June 2012, the Company purchased newly issued shares of Eastern Beautypelago Pte. Ltd. totaling to 500,000 shares and amounting to SGD 500,000. After this transaction the company owned all issued shares of Eastern Beautypelago Pte. Ltd., totaling to 1,000,000 shares. Based on *Accounting and Corporate Regulatory Authority* No. ACR 0000004787029A date 8 October 2012, the Company owned 1,000,000 shares of Eastern Beautypelago Pte. Ltd. amounting to SGD 1,000,000.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Based on Statement Decision Meeting of PT Martina Berto Tbk with Notarial deed Dr Irawan Soerodjo, SH, Msi No. 278 dated 27 June 2013, Boards of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

		31 Desember 2013/ 31 December 2013		
<u>Board of Commissioners</u>				
Martha Tilaar	:	Martha Tilaar	:	President Commissioner
Ratna Handana	:	Ratna Handana	:	Commissioner
Tjan Hong Tjhiang	:	Tjan Hong Tjhiang	:	Independent Commissioner
<u>Board of Commissioners</u>				
Bryan David Emil	:	Bryan David Emil	:	President Director
Handiwidjaja	:	Handiwidjaja	:	Director
Samuel E. Pranata	:	Samuel E. Pranata	:	Director
Kunto Widarto	:	Kunto Widarto	:	Director

The members of the Company's Audit Committee as of 31 March 2014 and 31 December 2013 were as follows:

		31 Desember 2013/ 31 December 2013		
Tjan Hong Tjhiang	:	Tjan Hong Tjhiang	:	Chairman
Philipus Neri	:	Philipus Neri	:	Member

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
Internal Sekretaris dan Karyawan (Lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk Unit Audit Internal, yang terdiri dari paling sedikit 1 (satu) orang auditor internal. Unit Audit Internal wajib memiliki Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam peraturan tersebut.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013, masing-masing adalah sebagai berikut:

	Dewan Direksi/ Board of Directors Rp	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners Rp	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel Rp	Jumlah/ Total Rp	
31 March 2014					31 March 2014
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	896.989.046	1.473.538.938	530.552.665	2.901.080.649	Salary and other short term employee benefits
31 March 2013					31 March 2013
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	924.755.899	1.498.121.100	637.583.613	3.060.460.612	Salary and other short term employee benefits

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") mempunyai pegawai tetap masing-masing sejumlah 798 dan 804 (tidak diaudit).

Based on BAPEPAM-LK Regulation No. IX.1.7 regarding the Formation and Guidelines for the Establishment of the Internal Audit Unit Charter, the Company is required to form an Internal Audit Unit, consisting of at least one (1) person. Such Internal Audit Unit is further required to have an Internal Audit Unit Charter to be set by the Directors after approval from the Board of Commissioners has been received.

The Company has already complied with the requirements of the above regulation.

Total salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 March 2014 and 31 March 2013, respectively, are as follows:

	Dewan Direksi/ Board of Directors Rp	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners Rp	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel Rp	Jumlah/ Total Rp	
31 March 2014					31 March 2014
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	896.989.046	1.473.538.938	530.552.665	2.901.080.649	Salary and other short term employee benefits
31 March 2013					31 March 2013
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	924.755.899	1.498.121.100	637.583.613	3.060.460.612	Salary and other short term employee benefits

As of 31 March 2014 and 31 March 2013, the Company and subsidiaries (the "Group") have 798 and 804 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") di Indonesia yang terdapat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No: KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which are comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of the Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Guidelines on Financial Statement Presentation issued by BAPEPAM-LK in Indonesia based on Bapepam-LK Statement Letter No: KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), dengan pengecualian seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Group.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan Interpretasi Standar Keuangan Akuntansi (ISAK) baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Perubahan kebijakan akuntansi Grup dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK.

Adopsi Perubahan PSAK

Berikut adalah PSAK revisi yang berlaku efektif sejak periode tahunan yang dimulai 1 Januari 2012, yang telah diadopsi namun tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

b. Prinsip Konsolidasian

Semua akun dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. *Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)*

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept, unless as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and bank classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency

Changes in Accounting Policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised SFAS and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) that became effective on or after 1 January 2012. Changes to the Group accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

Adoption of Revised SFAS

The following revised SFAS that became effective from annual periods starting 1 January 2012 which have been adopted but did not have any significant effects on the consolidated financial statements:

- SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control".

b. *Principles of Consolidation*

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statements of financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company controls, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting rights of an entity.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance of the NCI.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statements of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent Company.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Operasi Lainnya".

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Transaksi restrukturisasi yang timbul dari pengalihan kepemilikan di dalam entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham yang juga mengendalikan Grup, dicatat seolah-olah akuisisi telah terjadi pada awal periode komparatif yang disajikan, atau, pada saat tanggal sepengendali ditetapkan; untuk tujuan ini periode komparatif disajikan kembali.

Aset dan liabilitas yang diperoleh diakui pada nilai tercatat yang diakui sebelumnya di dalam laporan keuangan konsolidasian pemegang saham pengendali Grup. Komponen ekuitas entitas yang diakuisisi ditambahkan kepada komponen yang sama di dalam ekuitas Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Other Operating Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2011) either in the consolidated statement of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Restructuring transactions arising from transfers of interests in entities that are under the control of the shareholder that controls the Group are accounted for as if the acquisition had occurred at the beginning of the earliest comparative year presented or, if later, at the date that common control was established; for this purpose comparatives are restated.

The assets and liabilities acquired are recognized at the carrying amounts recognized previously in the Group controlling shareholder's consolidated financial statements. The components of equity of the acquired entities are added to the same components within Group equity.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

c. Business Combinations (Continued)

Semua selisih antara kas yang dibayarkan dalam rangka akuisisi dan aset bersih yang diakuisisi diakui langsung pada ekuitas dengan nama akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Any difference between cash paid for the acquisition and net assets acquired is recognized directly in equity under the account, "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control".

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the statements of comprehensive consolidated income.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation.

Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

d. Financial Assets and Liabilities

a. Aset Keuangan

a. Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan investasi yang tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available for sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lain-lain, piutang non-usaha lainnya dari pihak berelasi, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, Non-trade receivables from related parties, and other non-current financial assets.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

i. Aset Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss

Kategori ini meliputi aset keuangan 'yang dimiliki untuk diperdagangkan' dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi.

This category includes financial assets "held for trading" and those designated at fair value through profit and loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit and loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy.

Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset yang termasuk dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 months after the end of the reporting period. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value and any fair value changes are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

ii. Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

ii. Loans and Receivables

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap dan dapat ditentukan dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types contractual monetary asset.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

**ii. Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang
(Lanjutan)**

ii. Loans and Receivables (Continued)

Aset tersebut diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi provisi bagi penurunan nilai aset. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laba-rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana melalui proses amortisasi.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less provision for impairment. Gain and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Pinjaman dan piutang Group terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha dari pihak berelasi, dan aset keuangan tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other financial assets, non-trade receivables from related parties, and other-current financial assets in the consolidated statements of financial position.

Piutang usaha, piutang lain-lain, dan kas dan setara kas, dikelompokkan ke dalam aset lancar, kecuali apabila mereka memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah berakhirnya periode pelaporan, yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivable, other receivables, and cash and cash equivalents are included in current assets, except those maturing more than 12 (twelve) months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets

iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

iii. Held-to-Maturity Investments

Aset keuangan "dimiliki sampai jatuh tempo" (*held-to-maturity*) merupakan aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap dimana manajemen Grup memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Financial assets 'held-to-maturity' are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group's management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dimiliki hingga jatuh tempo dihentikan pengakuan nya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

iv. Tersedia Untuk Dijual

iv. Available-for-Sale Financial Assets

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk ke dalam kategori-kategori di atas, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual yang terdiri terutama di dalam investasi strategik Grup di dalam entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi maupun entitas sepengendali. Investasi tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar, selain dari perubahan nilai wajar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan ke dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognized in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve.

Perubahan nilai tukar pada investasi didenominasi di dalam mata uang asing dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognised in consolidated statements of comprehensive income.

Investasi di dalam instrument ekuitas dengan nilai wajar yang tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

Pada saat penjualan investasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi dari cadangan investasi tersedia untuk dijual ke laba rugi komprehensif konsolidasian.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to consolidated statements of comprehensive income.

b. Liabilitas Keuangan

b. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Group menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lain-lain, utang non-usaha dari pihak berelasi, beban yang masih harus dibayar, dan utang sewa pembiayaan.

The Groups financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables from related parties, accrued expenses, and obligation under finance leases.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**i. Liabilitas Keuangan Diukur Melalui
Laporan Laba Rugi**

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan mencakup beberapa item sebagai berikut:

- i. Pinjaman dan utang bank pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat diatribusikan untuk menerbitkan instrumen tersebut. Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b. Financial Liabilities (Continued)

**i. Financial Liabilities Measured at Fair Value
Through Profit and Loss**

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of comprehensive income.

ii. Other Financial

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Other financial liabilities include the following items:

- i. *Loans and bank borrowings are initially recognised at fair value net off any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position.*

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)

Beban bunga di dalam kasus konteks ini meliputi biaya transaksi awal dan utang premium terhadap pembayaran kembali, sebagaimana halnya utang bunga maupun utang kupon pada utang yang masih tersisa.

- iii. Utang usaha dan utang moneter jangka pendek lainnya yang pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

c. Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b. Financial Liabilities (Continued)

ii. Other Financial Liabilities (Continued)

Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

- iii. *Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.*

Financial liabilities are presented as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement for at least 12 months after the end of the reporting period.

c. Recognition

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit and loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

d. Fair Value Measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the date of measurement.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

e. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

f. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Grup menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Grup menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

d. Fair Value Measurement (Continued)

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, and option pricing model.

e. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

f. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

i. Assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

f. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

f. Impairment of Financial Assets (Continued)

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan
diamortisasi (Lanjutan)

i. Assets carried at amortized cost (Continued)

Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in consolidated statements of comprehensive income.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikan. Jumlah yang dibalikkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in consolidated statements of comprehensive income.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

f. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

f. Impairment of Financial Assets (Continued)

ii. Aset yang dinilai pada biaya perolehan

ii. Assets carried at cost

Apabila terdapat bukti objektif (seperti memburuknya lingkungan bisnis di mana entitas penerbit menjalankan bisnisnya, kemungkinan ketidakmampuan di dalam membayar atau kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit) dimana kerugian penurunan nilai aset keuangan dinilai berdasarkan biaya yang terjadi, jumlah kerugian dihitung sebagai selisih nilai tercatat dan nilai kini arus kas yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalikkan nilainya pada periode berikutnya.

If there is objective evidence (such as significant adverse changes in the business environment where the issuer operates, probability of insolvency or significant financial difficulties of the issuer) that an impairment loss on financial assets carried at cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses are not reversed in subsequent periods.

iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

iii. Available-for-sale financial assets

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. 'Signifikan' akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan 'jangka panjang' terhadap periode di mana nilai wajar lebih rendah dari biaya awalnya.

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. 'Significant' is to be evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Di mana terdapat bukti penurunan nilai, kumulatif kerugian - diukur sebagai selisih antara biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi - dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

**iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual
(Lanjutan)**

Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

g. Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

h. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk fasilitas pinjaman disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

f. Impairment of Financial Assets (Continued)

iii. Available-for-sale financial assets (Continued)

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in consolidated statements of comprehensive income.

g. Derecognition

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in consolidated statements of comprehensive income.

h. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and cash balances and time deposits which have maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, not pledged as collateral and not restricted in use.

Cash and cash equivalents that are restricted in use and pledged for loan facilities are presented as part of "Other non-current financial assets".

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

A party is considered to be related to the Group if:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; atau (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai ventura;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d)
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau / (e) ; atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;

- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venture;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-dalam- proses.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset Tetap

h. Property, Plant and Equipment

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, termasuk penurunan nilai atas tanah, bila ada.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, including land impairment, if any.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining-balance method*), kecuali bangunan yang dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Depreciation is computed using the double-declining-balance method except for buildings which are computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	4 - 8	Machineries and equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perlengkapan kantor	4 - 8	Office supplies

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, dan yang meningkatkan masa manfaat aset tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengenai kapitalisasi aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun berjalan.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred; significant renewals and betterments, as defined under SFAS No. 16 (Revised 2011), that will prolong the useful lives of the related assets are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income for the current year.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih.

In accordance with SFAS No. 47, "Accounting for Land", land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of the land right over deferred land and are amortized over the term of the land right or its useful life, which ever is shorter.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi item-item lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan.

Land is not depreciated. Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Aset Tetap (Lanjutan)

h. Property, Plant and Equipment (Continued)

Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

It is provided at the following rates:

Bangunan dan perbaikan	- 10% per tahun garis lurus
Mesin dan perlengkapan	- 20% per tahun garis lurus
Kendaraan	- 33% per tahun garis lurus
Peralatan kantor	- 20% per tahun garis lurus

<i>Bulidings and improvements</i>	<i>- 10% per annum straight line</i>
<i>Machinery and equipments</i>	<i>- 20% per annum straight line</i>
<i>Vehicles</i>	<i>- 33% per annum straight line</i>
<i>Office equipment</i>	<i>- 20% per annum straight line</i>

i. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

i. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi di dalam mata uang asing diukur dengan mata uang fungsional Grup dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dinyatakan dalam mata uang asing yang dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir periode pelaporan. Item-item non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi awal. Item-item non-moneter diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal di mana nilai wajar ditentukan.

Transactions in foreign currencies are measured in the functional currency of the Group and recorded on initial recognition in the functional currency at exchange rates approximating those ruling at the transaction dates. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the end of the reporting period. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada item-item non-moneter yang dijabarkan atau pada item-item moneter yang dijabarkan pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

Pembukuan akun beberapa entitas anak dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi komprehensif dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar periode yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing".

Books of accounts of certain subsidiaries are maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated statements of financial position date, while statements of revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Foreign Currency Translation Reserve".

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**i. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

**i. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)**

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

As of 31 Maret 2014 and 31 December 2013, the published exchange rates used were as follows:

	31 Mar 2014/ 31 Mar 2014	31 Des 2013/ 31 Dec 2013	
US Dolar (USD)	11.404	12.189	US Dollar (USD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.482	3.484	Malaysia Ringgit (MYR)
Singapura Dollar (SGD)	9.050	9.628	Singapore Dollar (SGD)
Jepang Yen (JPY)	112	116	Japan Yen (JPY)
Euro (Eur)	15.674	16.821	Euro (Eur)

j. S e w a

j. Leases

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating lease.

Grup sebagai Lessee

The Group as lessee

- i. Sewa pembiayaan Grup sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa
- iii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

- i. Finance lease, the Group, as lessee, recognizes assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of comprehensive income.
- ii. Capitalized lease asset (presented as part of the "Property, Plant and Equipment") is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.
- iii. Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. S e w a (Lanjutan)

j. Leases (Continued)

Grup sebagai lessor

The Group as lessor

- i. Sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

- i. Finance lease, the Group recognizes assets held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.
- ii. Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

k. Impairment of Non-Financial Assets

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Kelompok Usaha membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibanding kan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkan nya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

l. Pegakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktu nya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (accrual basis).

m. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Grup sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak tahun kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan terutama yang timbul dari penyusutan, rugi kurs dan penyisihan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net off depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

l. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Expenses are recognized in the period incurred (accrual basis).

m. Income Tax

Corporate income tax is determined on a per legal entity basis.

Current tax expense is provided based on estimated taxable income tax for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date that appeared from depreciation, loss foreign exchange and allowance. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the unused tax losses can be utilized.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

m. Income Tax (Continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasar kan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelapor an. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laba rugi bersih periode berjalan.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date. Allowance and/or readjustment of all temporary differences during the period are recognized as income or expense and included in profit or loss for the period.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

n. Imbalan Kerja Karyawan

n. Post-employment Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Grup mencatat beban imbalan kerja karyawan menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Manfaat Karyawan" yang berlaku di Indonesia. Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

The Group recorded expenses for employee benefits under the Employment Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 and SFAS No. 24 (Revision 2010), "Employee Benefit" is prevailing in Indonesia. Expenses are based on independent actuarial calculations by using the "Projected-Unit-Credit" method.

Laba atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi laba atau kerugian aktuarial melebihi 10% dari nilai liabilitas sekarang. Laba atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% tersebut diamortisasi selama sisa rata-rata masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Beban jasa masa lalu diamortisasi selama sisa masa kerja masing-masing karyawan. Selain itu, beban jasa masa kini dibebankan langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the accumulated actuarial gains or losses exceed 10% of the value of current liabilities. Actuarial gains or losses in excess of 10% is amortized over the average remaining working lives of employees by using the straight-line method. Past service cost is amortized over the remaining life of each employee. In addition, the present cost of services charged directly to the consolidated statements of comprehensive income current year.

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

The Group held a defined contribution retirement plan for all permanent employees that are eligible.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Iuran pensiun ditanggung oleh Grup dan karyawan masing-masing sebesar 5,5% dan 1,5% dari gaji pokok karyawan. Penyisihan menurut Undang-Undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-Undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya.

Jika bagian iuran yang didanai Grup melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Grup akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Jumlah yang diakui sebagai penyisihan imbalan pasca-kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui

o. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi direview pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban finansial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Post-employment Benefits (Continued)

Pension contributions borne by the Group, and employees are 5.5% and 1.5%, respectively, of basic salary of employees. Allowance under the Law is calculated by comparing the benefit to be received by an employee at normal retirement age through pension benefits calculated under the Law net off accumulated employee contributions and investment results.

If the dues-funded Group through the pension program is less than that required compensation under the Law, the Group will make allowance for the deficiency.

The provision for post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

o. Earnings Per Share

In accordance with SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the parent Group by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

p. Provision

Provision are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Kontinjensi

q. Contingencies

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

r. Events After the Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

s. Informasi Segmen

s. Segment Information

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as a part of consolidation process.

t. Hirarki Pengukuran Nilai Wajar PSAK No. 60

t. SFAS No. 60 Fair Value Measurement Hierarchy

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar (lihat Catatan 3).

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement (see Note 3).

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**t. Hirarki Pengukuran Nilai Wajar PSAK No. 60
(Lanjutan)**

Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**t. SFAS No. 60 Fair Value Measurement Hierarchy
(Continued)**

The fair value hierarchy has the following levels:

- a. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- b. *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and*
- c. *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorized is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi dan proses Grup di dalam menentukan harga jual dan harga beli.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currencies of the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currency of the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the Group operates and the Group process of determining sales and purchases prices.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah Rp 289.449.399 dan Rp 285.342.337. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk semua aset tetap kecuali bangunan yang menggunakan dasar garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 141.159.475.375 dan Rp 134.670.265.336. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat pajak penghasilan yang diakui pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah Rp 11.253.336.364 dan Rp 10.723.703.738. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13c.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Allowance for Impairment of Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of 31 March 2014 and 31 December 2013 were Rp 289,449,399 and Rp 285,342,337 respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a double declining basis for all property, plant and equipment except building that using straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the property, plant and equipment as of 31 March 2014 and 31 December 2013 were Rp 141,159,475,375 and Rp 134,670,265,336, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets at 31 March 2014 and 31 December 2013 were Rp 11,253,336,364 and Rp 10,723,703,738, respectively. Further details are disclosed in Note 13c.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 49.163.579.777 dan Rp 46.719.963.375. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligation and cost for pension and employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumption used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 March 2014 and 31 December 2013 were Rp 49,163,579,777 and Rp 46,719,963,375, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Exhibit E/31

Exhibit E/31

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Mar 2014/ 31 Mar 2014	31 Des 2013/ 31 Dec 2013	
K a s	133.706.350	78.909.000	Cash on hand
B a n k s			Cash in Banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	5.940.305.561	5.184.458.697	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.050.120.215	1.204.902.846	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	804.946.975	697.199.819	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.662.186	23.684.267	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	53.677.541	475.064.669	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Ekonomi Tbk	28.591.131	28.663.997	PT Bank Ekonomi Tbk
PT Bank Permata Tbk	24.058.274	11.675.768	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Panin Tbk	17.934.911	26.252.892	PT Bank Panin Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	3.520.719	3.602.719	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk	-	13.300.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
Dalam Dolar Amerika Serikat			In United States Dollar
PT Bank Panin Tbk			PT Bank Panin Tbk
USD 51.558 pada 31 Maret 2014 dan USD 147.020 pada 31 Desember 2013	587.963.758	1.792.021.975	USD 51,558 as of 31 March 2014 and USD 147,020 as of 31 December 2013
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
PT Bank DBS Singapura			PT Bank DBS Singapore
SGD 44.488 pada 31 Maret 2014 dan SGD 27.308 pada 31 Desember 2013	402.603.295	262.920.878	SGD 44,488 as of 31 March 2014 and SGD 27,308 as of 31 December 2013
Sub-total	11.714.339.055	23.010.448.527	Sub-total
Deposito			Time Deposits
PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	7.000.000.000	7.000.000.000	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Panin Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pundi Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Pundi Tbk
Sub-total	24.500.000.000	24.500.000.000	Sub-total
T o t a l	33.616.090.916	47.589.357.527	T o t a l

Exhibit E/32

Exhibit E/32

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat bunga deposito pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2014/ 31 Mar 2014</u>	<u>31 Des 2013/ 31 Dec 2013</u>
PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk	10,50%	11,25%
PT Bank Mayapada Tbk	10,50%	10,25%
PT Bank Panin Tbk	7,50%	7,25%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7,25%	7,25%
PT Bank Pundi Tbk	9,50%	9,50%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The interest rates on time deposits on 31 Maret 2014 and 31 Desember 2013 are as follows:

PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk
PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Panin Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pundi Tbk

5. PIUTANG USAHA

	<u>31 Mar 2014/ 31 Mar 2014</u>	<u>31 Des 2013/ 31 Dec 2013</u>
Pihak ketiga		
Eastern Beauty Heritage SDN BHD	4.888.097.422	4.675.097.142
PT Anugerah Pharmindo Lestari	917.578.787	805.801.377
Braun On Enterprise Pte. Ltd.	917.067.718	946.485.717
Indosuara International Co. Ltd.	892.718.891	990.372.563
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>4.319.682.796</u>	<u>4.646.781.073</u>
Sub-total	<u>11.935.145.614</u>	<u>12.064.537.872</u>
Pihak berelasi (Catatan 6)	<u>263.130.981.853</u>	<u>265.516.191.619</u>
T o t a l	<u>275.066.127.467</u>	<u>277.580.729.491</u>

Seluruh saldo piutang usaha tersebut di atas dalam mata uang Rupiah.

5. TRADE RECEIVABLES

Third parties
Eastern Beauty Heritage SDN BHD
PT Anugerah Pharmindo Lestari
Braun On Enterprise Pte. Ltd.
Indosuara International Co. Ltd.
Others (each below Rp 500 million)

Sub-total

(Note 6) Related parties

T o t a l

All above balances of trade receivables are denominated in Rupiah.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014/ 31 Mar 2014	31 Des 2013/ 31 Dec 2013
Belum jatuh tempo	183.561.276.091	165.993.139.163
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	73.766.208.512	55.858.465.628
31 - 60 hari	11.920.562.546	45.141.451.986
61 - 90 hari	1.263.457.860	4.681.859.314
Lebih dari 90 hari	4.554.622.458	5.905.813.400
T o t a l	275.066.127.467	277.580.729.491

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada 31 Maret 2014, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang Grup pada 31 Maret 2014, Grup tidak mempunyai saldo dalam mata uang asing.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of 31 March 2014 and 31 December 2013, the aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	31 Mar 2014/ 31 Mar 2014	31 Des 2013/ 31 Dec 2013	
Belum jatuh tempo	183.561.276.091	165.993.139.163	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	73.766.208.512	55.858.465.628	1 - 30 days
31 - 60 hari	11.920.562.546	45.141.451.986	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.263.457.860	4.681.859.314	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.554.622.458	5.905.813.400	Above 90 days
T o t a l	275.066.127.467	277.580.729.491	T o t a l

Based on the review of the status of the individual receivable accounts each on 31 March 2014, management believes that the Group trade receivables are collectible, and no allowance for impairment is necessary.

Based on the review of Group's accounts receivable on 31 March 2014, Group do not have any balances in foreign currency.

6. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Piutang dan utang atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha" atau "Utang Usaha" (masing-masing Catatan 5 dan 11), sedangkan saldo atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/ penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS And RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties. The account balances with related parties arising from trade transactions are presented as part of "Trade Receivables" and "Trade Payables" (Notes 5 and 11, respectively), while those arising from non-trade transactions are detailed below according to their account classifications/ presentation in the consolidated statements of financial position.

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT SAI Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan dan pembelian/ Sales and purchases
PT Martha Beauty Gallery	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan dan pembelian/ Sales and purchases
PT Kreasiboga Primatama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian/ Purchases
PT Creative Style Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian/ Purchases
PT Cantika Puspa Pesona	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan / Sales
Ibu Martha Tilaar	Personil manajemen kunci Grup/ Key management personnel of the Group	Royalti/ Royalties
Ibu Ratna Handana	Personil manajemen kunci Grup/ Key management personnel of the Group	Royalti/ Royalties

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

6. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS And
RELATION- SHIPS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

			Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated assets/liabilities (%)		
	31 Mar 2014/ 31 Mar 2014	31 Des 2013/ 31 Dec 2013	31 Mar 2014/ 31 Mar 2014	31 Des 2013/ 31 Dec 2013	
Aset Lancar					Current Assets
Piutang usaha					Trade receivables
PT SAI Indonesia	262.390.214.453	264.959.544.439	42,95	43,31	PT SAI Indonesia
PT Cantika Puspa Pesona	483.776.625	187.680.071	0,08	0,03	PT Cantika Puspa Pesona
PT Martha Beauty Gallery	256.990.775	368.967.109	0,04	0,06	PT Martha Beauty Gallery
T o t a l (Catatan 5)	263.130.981.853	265.516.191.619	43,07	43,40	(Note 5) T o t a l
Piutang non-usaha dari pihak berelasi					Non-trade receivables from related parties
PT SAI Indonesia	132.196.728	143.288.701	0,02	0,02	PT SAI Indonesia
PT Martha Beauty Gallery	66.243.546	91.234.455	0,01	0,01	PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona	10.011.559	68.859	0,00	0,00	PT Cantika Puspa Pesona
T o t a l	208.451.833	234.592.015	0,03	0,03	T o t a l
Liabilitas jangka pendek					Short-term liabilities
Utang usaha					Trade payables
PT SAI Indonesia (Catatan 11)	-	-	-	-	PT SAI Indonesia (Note 11)
Utang non-usaha dari pihak berelasi					Non-trade payables to related parties
PT Kreasiboga Primatama	638.788.422	604.863.040	0,41	0,38	PT Kreasiboga Primatama
PT Creative Style Mandiri	251.340.599	-	0,16	-	PT Creative Style Mandiri
PT Martha Beauty Gallery	192.021.500	-	0,12	-	PT Martha Beauty Gallery
T o t a l	1.082.150.521	604.863.040	0,69	0,38	T o t a l
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Ibu Martha Tilaar	1.846.767.182	1.461.000.028	1,17	0,91	Mrs. Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	830.962.291	974.345.028	0,53	0,61	Mrs. Ratna Handana
T o t a l (Catatan 12)	2.677.729.473	2.435.345.056	1,70	1,52	(Note 12) T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

6. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS And
RELATION- SHIPS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

			Persentase terhadap jumlah penjualan/ beban operasional konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated sales/ cost of sales/ operating expenses(%)		
	31 Mar 2014/ 31 Mar 2014	31 Mar 2013/ 31 Mar 2013	31 Mar 2014/ 31 Mar 2014	31 Mar 2013/ 31 Mar 2013	
Penjualan					Sales
PT SAI Indonesia	124.368.462.920	147.607.349.901	88,55	88,46	PT SAI Indonesia
PT Cantika Puspa Pesona	340.685.564	266.976.218	0,24	0,16	PT Cantika Puspa Pesona
PT Martha Beauty Gallery	44.065.740	456.835.212	0,03	0,27	PT Martha Beauty Gallery
Eastern Beautypelago Pte	17.984.400	-	0,01	-	Eastern Beautypelago Pte
T o t a l (Catatan 19)	124.771.198.624	148.331.161.331	88,83	88,89	(Note 19) T o t a l
Pembelian					Purchases
PT Kreasiboga Primatama	2.113.230.112	6.161.066.497	3,06	7,57	PT Kreasiboga Primatama
PT Creative Style Mandiri	1.957.726.865	2.706.308.519	2,84	3,33	PT Creative Style Mandiri
PT Martina Beauty Gallery	994.679.644	1.721.201.911	1,44	2,12	PT Martha Beauty Gallery
PT SAI Indonesia	314.694.435	313.862.055	0,46	0,39	PT SAI Indonesia
PT Cantika Puspa Pesona	181.472.315	642.167	0,26	-	PT Cantika Puspa Pesona
T o t a l (Catatan 20)	5.561.803.371	10.903.081.149	8,06	13,41	(Note 20) T o t a l
Beban Royalti					Royalty Expense
Ibu Martha Tilaar	1.846.767.182	1.360.976.933	1,31	0,82	Ibu Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	830.962.291	907.639.343	0,59	0,54	Ibu Ratna Handana
T o t a l (Catatan 21)	2.677.729.473	2.268.616.276	1,91	1,36	(Note 21) T o t a l

Exhibit E/36

Exhibit E/36

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASSET KEUANGAN LANCAR LAIN-LAIN

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Mar 2014/ 31 Mar 2014	31 Des 2013/ 31 Dec 2013	
Investasi jangka pendek	41.000.000.000	41.000.000.000	Short-term investments
Aset keuangan tersedia untuk dijual	8.330.106.674	8.404.630.967	Available-for-sale financial assets
Piutang lain-lain	846.280.773	1.276.089.185	Other receivables
T o t a l	50.176.387.447	50.680.720.152	T o t a l

a. Investasi jangka pendek

a. Short-term investments

	31 Mar 2014/ 31 Mar 2014	31 Des 2013/ 31 Dec 2013	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23.000.000.000	23.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
T o t a l	41.000.000.000	41.000.000.000	T o t a l

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

b. Available-for-sale financial assets

	31 Mar 2014/ 31 Mar 2014	31 Des 2013/ 31 Dec 2013	
Reksa Dana Pendapatan Tetap PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2012 Seri II	5.000.000.000	5.000.000.000	Reksa Dana Pendapatan Tetap PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2012 Seri II
Reksa Dana CIMB Danamas Stabil	3.000.000.000	3.000.000.000	Reksa Dana CIMB Danamas Stabil
Sub-total	8.000.000.000	8.000.000.000	Sub-total
Laba yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	330.106.674	404.630.968	Unrealized gain on available-for- sale financial assets
T o t a l	8.330.106.674	8.404.630.968	T o t a l

c. Piutang lain-lain

c. Other receivables

	31 Mar 2014/ 31 Mar 2014	31 Des 2013/ 31 Dec 2013	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pegawai	43.733.420	62.568.982	Employee receivables
Lainnya	802.547.353	1.213.520.203	Others
T o t a l	846.280.773	1.276.089.185	T o t a l

Exhibit E/37

Exhibit E/37

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	<u>31 Mar 2014/ 31 Mar 2014</u>
Bahan baku dan pembantu	47.140.540.905
Barang dalam proses	6.860.219.816
Barang jadi	<u>6.239.465.603</u>
T o t a l	60.240.226.324
Penyisihan persediaan usang	(<u>289.449.399</u>)
N e t o	<u>59.950.776.925</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan persediaan per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 cukup untuk menutupi kehilangan akibat persediaan usang.

Persediaan di atas diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 56.200.159.128 dan Rp 46.992.372.598 pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

	<u>31 Mar 2014/ 31 Mar 2014</u>
Saldo awal	285.342.337
Penambahan penyisihan persediaan usang	<u>4.107.062</u>
Saldo akhir	<u>289.449.399</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas persediaan usang sebesar Rp 289.449.399 dan Rp 285.342.337 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

8. INVENTORIES

	<u>31 Des 2013/ 31 Dec 2013</u>	
	42.788.480.811	<i>Raw materials and supplies</i>
	3.944.229.927	<i>Work in process</i>
	<u>6.815.890.132</u>	<i>Finished goods</i>
T o t a l	53.548.600.870	T o t a l
Penyisihan persediaan usang	(<u>285.342.337</u>)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
N e t	<u>53.263.258.533</u>	N e t

Group management believes that the allowance for inventory as of 31 March 2014 and 31 December 2013 are adequate to cover possible losses that may arise from risk of obsolescence.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (*all risks*), with an aggregate coverage amount of Rp 56,200,159,128 and Rp 46,992,372,598 as of 31 March 2014 and 31 December 2013, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

	<u>31 Des 2013/ 31 Dec 2013</u>	
Saldo awal	210.067.447	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan persediaan usang	<u>75.274.890</u>	<i>Provision for inventories obsolescence</i>
Saldo akhir	<u>285.342.337</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for inventory obsolescence amounting Rp 289,449,399 and Rp. 285,342,337 as of 31 March 2014 and 31 December 2013 is sufficient to cover losses inventories that were passed.

Exhibit E/38

Exhibit E/38

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Maret 2014	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian berdasarkan ISAK 25/Adjustment based on IFAS 25	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	31 March 2014
Biaya Perolehan Pemilikan langsung							Cost Direct ownership
Tanah	29.346.890.940	-	-	-	-	29.346.890.940	Land
Bangunan dan prasarana	74.702.944.581	-	1.674.804.663	-	-	76.377.749.244	Buildings and Infrastructures
Mesin dan perlengkapan	53.000.877.857	-	2.614.967.020	-	-	55.615.844.877	Machineries and Equipments
Kendaraan	25.187.282.956	-	-	(105.000.000)	952.884.944	26.035.167.900	Vehicles
Peralatan kantor Aset dalam penyelesaian	17.858.463.545	-	111.652.554	-	-	17.970.116.099	Office equipments Construction in progress
	38.775.754.969	-	7.111.053.227	-	-	45.886.808.196	
Sub-total	238.872.214.848	-	11.512.477.464	(105.000.000)	952.884.944	251.232.577.256	Sub-total
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	1.502.041.216	-	124.547.364	-	(952.884.944)	673.703.636	Vehicles
T o t a l	240.374.256.064	-	11.637.024.828	(105.000.000)	-	251.906.280.892	T o t a l

31 Maret 2014	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian berdasarkan ISAK 25/Adjustment based on IFAS 25	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	31 March 2014
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung							Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan dan prasarana	44.626.987.009	-	2.165.443.098	-	-	46.792.430.107	Buildings and infrastructures
Mesin dan perlengkapan	31.816.714.683	-	1.694.276.510	-	-	33.510.991.193	Machineries and Equipments
Kendaraan	14.509.309.219	-	843.023.745	(77.545.166)	240.632.923	15.515.420.721	Vehicles
Peralatan kantor	13.955.582.295	-	356.451.080	-	-	14.312.033.375	Office equipments
Sub-total	104.908.593.206	-	5.059.194.433	(77.545.166)	240.632.923	110.130.875.396	Sub-total
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	795.397.522	-	61.165.522	-	(240.632.923)	615.930.121	Vehicles
T o t a l	105.703.990.728	-	5.120.359.955	(77.545.166)	-	110.746.805.517	T o t a l
Nilai buku	134.670.265.336					141.159.475.375	Net book value

31 Des 2013	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian berdasarkan ISAK 25/Adjustment based on IFAS 25	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	31 Dec 2013
Biaya Perolehan Pemilikan langsung							Cost Direct ownership
Tanah	22.797.698.278	-	6.549.192.662	-	-	29.346.890.940	Land
Bangunan dan prasarana	61.516.623.757	-	13.186.320.824	-	-	74.702.944.581	Buildings and Infrastructures
Mesin dan perlengkapan	42.733.642.950	-	10.319.491.048	(52.256.141)	-	53.000.877.857	Machineries and Equipments
Kendaraan	22.225.706.017	-	1.026.221.224	(721.144.549)	2.656.500.264	25.187.282.956	Vehicles
Peralatan kantor	14.807.798.026	-	3.080.939.686	(30.274.167)	-	17.858.463.545	Office equipments
Aset dalam penyelesaian	3.517.179.416	-	35.258.575.553	-	-	38.775.754.969	Construction in progress
Sub-total	167.598.648.444	-	69.420.740.997	(803.674.857)	2.656.500.264	238.872.214.848	Sub-total
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	2.656.500.264	-	1.502.041.216	-	(2.656.500.264)	1.502.041.216	Vehicles
T o t a l	170.255.148.708	-	70.922.782.213	(803.674.857)	-	240.374.256.064	T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Des 2013	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian berdasarkan ISAK 25/ <i>Adjustment based on IFAS 25</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifi- cations</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 Dec 2013
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	37.476.802.549	-	7.150.184.460	-	-	44.626.987.009	Buildings and Infrastructures
Mesin dan perlengkapan	27.000.165.910	-	4.858.419.799 (	41.871.026)	-	31.816.714.683	Machineries and Equipments
Kendaraan	11.886.083.392	-	2.738.025.499 (	567.587.950)	452.788.278	14.509.309.219	Vehicles
Peralatan kantor	12.375.998.475	-	1.609.857.987 (	30.274.167)	-	13.955.582.295	Office equipments
Sub-total	88.739.050.326	-	16.356.487.745 (	639.733.143)	452.788.278	104.908.593.206	Sub-total
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	452.788.278	-	795.397.522	-	(452.788.278)	795.397.522	Vehicles
T o t a l	89.191.838.604	-	17.151.885.267 (	639.733.143)	-	105.703.990.728	T o t a l
Nilai buku	81.063.310.104					134.670.265.336	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense are as follows:

	31 Mar 2014/ 31 Mar 2014	31 Mar 2013/ 31 Mar 2013	
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	2.239.664.319	1.396.457.428	Cost of goods sold (Note 20)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 21)	1.977.709.218	1.329.510.563	Selling and marketing expenses (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	902.986.418	669.028.950	General and administrative expenses (Note 22)
T o t a l	5.120.359.955	3.394.996.941	T o t a l

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 176.721.762.223 dan Rp 139.100.458.294 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dimana manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment, were insured against losses from fire, flood and other risks with total coverage of Rp 176,721,762,223 and Rp 139,100,458,294 as of 31 March 2014 and 31 December 2013, respectively. The management of the Group believes that the amounts are adequate to cover possible losses on assets insured.

Perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) dan perjanjian legal lain yang akan berakhir antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Company has Hak Guna Bangunan (HGB) and other legal rights which will expire between 2014 until 2030. Management believes that ownership of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Kendaraan dengan sewa pembiayaan tercatat dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 57.773.515 dan Rp 706.643.694 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

Vehicles under finance lease with net book value amounting to Rp 57,773,515 and Rp 706,643,694 as of 31 March 2014 and 31 December 2013, respectively, are used as collateral for finance leases.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Menurut PSAK 25 (Revisi 2009), perubahan estimasi akuntansi adalah penyesuaian jumlah tercatat atau liabilitas, atau jumlah pemakaian periodik aset, yang berasal dari penilaian status kini, dan ekspektasi manfaat masa depan dan kewajiban yang terkait dengan, asset dan liabilitas. Perubahan estimasi akuntansi dihasilkan dari informasi baru atau perkembangan baru dan, oleh karena itu, bukan dari koreksi kesalahan.

Pada tahun 2012, PT Cedefindo mengubah metode depresiasi aset tetap dari metode depresiasi garis lurus (*straight-line method*) menjadi metode saldo menurun berganda (*double declining method*).

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman tertentu sebagaimana dijelaskan pada Catatan 10.

Pada tahun 2013, Grup menjual sebagian aset tetapnya sebesar Rp 803.674.857 dengan nilai buku bersih Rp 163.941.714. Atas penjualan aset tetap tersebut, menghasilkan keuntungan sebesar Rp 354.694.870.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

According to SFAS 25 (Revised 2009), changes in accounting estimate is an adjustment of the carrying amount or liabilities, or the amount of the periodic usage of assets, derived from the assessment of the present status of, and expected future benefits and obligations associated with, assets and liabilities. Changes in accounting estimates result from new information or new developments and, therefore, not from error correction.

In 2012, PT Cedefindo change the method of depreciation of fixed assets straight-line method to double declining method.

As of 31 March 2014 and 31 December 2013, management believes that there are no circumstances that indicate impairment of property, plant and equipment.

As of 31 March 2014 and 31 December 2013, certain property, plant and equipment used as collateral for certain loan facilities as disclosed in Note 10.

In 2013, the Group sold some of its property, plant and equipment amounting to Rp 803,674,857 with net book value of Rp 163,941,714 resulting on gain amounting to Rp 354,694,870.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Mar 2014/ 31 Mar 2014	31 Des 2013/ 31 Dec 2013
PT Bank Central Asia Tbk	33.030.394.248	13.746.987.828
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.016.716.017	18.602.182.657
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.872.970.414	20.880.269.457
T o t a l	<u>50.920.080.679</u>	<u>53.229.439.942</u>

Perusahaan

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 14 Oktober 2010, sesuai surat PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 432/AMD/CBG/JKT/2010, Perusahaan telah memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman Tetap I dan II ("PT") dan Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas maksimum kredit untuk Pinjaman Tetap I dan Pinjaman Tetap II masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan menambah batas maksimum kredit untuk PRK dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 8 November 2010

10. SHORT-TERM BANK LOAN

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

T o t a l

Company

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 14 October 2010, based on letter No. 432/AMD/CBG/JKT/2010 from PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Group obtained extensions for its Fixed Loan I and II ("PT") and Overdraft Loan ("PRK") facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limits for Fixed Loans I and Fixed Loans II each amounting to Rp 10,000,000,000 and increase in the maximum credit limit for PRK from Rp 5,000,000,000 to Rp 15,000,000,000 for a period of 1 (one) year from 8 November 2010

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

sampai dengan 8 November 2011 dengan tingkat suku bunga pinjaman masing-masing sebesar 4,75% di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Pinjaman tanggal 31 Desember 2011 di atas dijamin dengan tanah dan bangunan di jalan Pulo Ayang No. 24-25, Jakarta, sesuai SHGB No. 67 senilai Rp 13.800.000.000.

Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas selama 1 tahun sejak 8 November 2011 sampai dengan 8 November 2012 dengan tingkat bunga menjadi 4% diatas bunga Sertifikat Bank Indonesia.

Pada tanggal 8 November 2012, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas selama 1 tahun sejak 8 November 2012 sampai dengan 8 November 2013 dengan tingkat suku bunga menjadi 4% diatas bunga Sertifikat Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman tetap masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal 8 November 2013 sampai dengan 8 November 2014 dengan tingkat suku bunga sebesar 4% dper tahun di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia.

b. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 5 April 2011, Perusahaan mendapat perpanjangan dua fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 500.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 2 Maret 2011 sampai dengan 2 Maret 2012 dengan suku bunga sebesar 7% per tahun. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 1.500.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada 13 Maret 2013 sampai dengan 14 Maret 2014 dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia.

Pada tanggal 29 Agustus 2013, Perusahaan mendapatkan dua fasilitas kredit baru yaitu fasilitas kredit lokal dan fasilitas *Time loan revolving* dengan nilai batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan tingkat suku bunga 10% per tahun.

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Company (Continued)

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

until 8 November 2011 with loan interest rates of 4.75% above the Bank Indonesia Certificates (SBI) rate. Outstanding loans as of 31 December 2011 are secured by land and building in Pulo Ayang Street No. 24-25, Jakarta covered by SHGB No. 67 up to Rp 13,800,000,000.

The Company obtained an extension facility for 1 year from 8 November 2011 to 8 November 2012 with loan interest rate 4% over the interest of Certificate of Bank Indonesia.

On 8 November 2012, the Company gets extension facility for 1 year from 8 November 2012 to 8 November 2013 with an interest rate to 4% above the interest rate of Bank Indonesia Certificates.

On 31 October 2013, the Company received an extension of overdraft loan facility and fixed loan facility with maximum credit limit to Rp 15,000,000,000 and Rp 10,000,000,000 for a period of 1 year from 8 November 2013 until 8 November 2014 with an interest rate at 4% per annum above the interest rate of Bank Indonesia Certificates.

b. PT Bank Central Asia Tbk

On 5 April 2011, the Company received an extension of two overdraft loan facilities amounting to Rp 1,000,000,000 and Rp 500,000,000 for a period of one year from 2 March 2011 until 2 March 2012 with interest at 7% per annum. The credit facility is secured by a deposit of Rp 1,500,000,000. This loan has been extended for several times, most recently on 13 March 2013 until 14 March 2014 with interest rate at 4.75% per annum above the interest rate of Bank Indonesia Certificates.

On 29 August 2013, the Company received a new credit facilities, local credit and time loan revolving facilities with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 20,000,000,000 for a period of one year with interest rate at 10% per annum.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II No. 1. Pinjaman ini berlaku sampai dengan 23 Desember 2014.

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Juli 2011, sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. PK/221/0711, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit Berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 27 Juli 2011 sampai dengan 27 Juli 2012 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 1% di atas bunga deposito berjangka.

Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 26 Juli 2013, sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. PPWKP/053/1013, untuk jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal 21 Oktober 2013 sampai dengan 1 Juli 2014 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 1% di atas bunga deposito berjangka.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito di PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

d. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Maret 2011, sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Internasional Indonesia, Tbk No. 0009/PK/SCBC Juanda/2011, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Internasional Indonesia, Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 28 Maret 2011 sampai dengan 28 Maret 2012 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 1,23% di atas bunga deposito berjangka.

Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 22 Maret 2013, sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk No. S.2013.068/Dir SMEC Reg & Branch - Eka Jiwa - Kelapa Gading, untuk jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal 28 Maret 2013 sampai dengan 28 Maret 2014 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 2% di atas bunga deposito berjangka.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito di PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

10. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Company (Continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The credit facility is secured is secured by land and building in the Industrial area Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II No. 1. These loan are valid until 23 December 2014.

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 27 July 2011, based on credit agreement letter No. PK/221/0711 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the Company obtained a Term Loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum credit limit of Rp 25,000,000,000 for a period of one (1) year from 27 July 2011 until 27 July 2012 with loan interest rate at 1% over the time deposit rate.

This loan has been extended for several times, most recently on 26 July 2013, based on credit agreement letter No. PPWKP/053/1013 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, for a period of 1 year from 21 October 2013 until 1 July 2014 with loan interest rate at 1% over the time deposit rate.

The credit facility is secured by time deposit in PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

d. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

On 23 March 2011 according to the credit agreement letter No. 0009/PK/SCBC Juanda/2011 from PT Bank International Indonesia Tbk, the Company obtained an Overdraft Loan from PT Bank International Indonesia, Tbk with maximum credit limit of Rp 15,000,000,000 for a period of 1 (one) year from 28 March 2011 up to 28 March 2012 with loan interest rate of 1.23% over the time deposit rate.

This loan has been extended for several times, most recently, on 22 March 2013, based on credit agreement letter No. S.2013.068/Dir SMEC Reg & Branch - Eka Jiwa - Kelapa Gading, from PT Bank International Indonesia Tbk, for a period of 1 year from 28 March 2013 until 28 March 2014 with loan interest rate at 2% over the time deposit rate.

The credit facility is secured by time deposit in PT Bank International Indonesia Tbk.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Cedefindo

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Cedefindo mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal 13 Maret 2012 sampai dengan 13 Maret 2013 dengan tingkat suku bunga sebesar 1,5 % per tahun diatas bunga deposito. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 2.000.000.000.

Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 13 Maret 2013 sampai dengan 9 September 2013, dan telah diperpanjang kembali terhitung sejak 9 September 2013 sampai dengan 9 Maret 2014 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 1,5% per tahun di atas bunga deposito.

10. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Cedefindo

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Cedefindo received an extension of the overdraft loan facility amounting to Rp 2,000,000,000 for a period of 1 year from 13 March 2012 until 13 March 2013 with loan interest rate of 1.5% per annum above the deposit rate. The credit facility is secured by a deposit of Rp 2,000,000,000.

This loan has been extended for several times, most recently, on 13 March 2013 until 9 September 2013, and has been extended from 9 September 2013 until 9 March 2014 with loan interest rate of 1,5% per annum above the deposit rate.

11. UTANG USAHA

	31 Maret 2014/ 31 March 2014
Pihak ketiga	
PT Plasticon Trijaya	5.156.853.714
PT Taruna Kusuma Purinusa	3.512.526.973
PT Tritunggal Arta Makmur	2.953.953.635
PT Gema Inti Plastindo	2.923.623.970
PT Era Variasi Intertika	2.868.898.050
PT Sumber Kita Indah	1.391.940.000
PT Mane Indonesia	1.360.606.304
PT Master Tube	1.359.997.538
PT Asia Pacific Fortuna	1.254.041.365
PT Dwiparloka Ayu	1.100.224.310
PT Basf Care Chemicals	956.721.609
PT Kemas Indah Maju	923.820.964
PT Kemiko Indonesia	901.811.119
PT Kotindo Indah Maju	817.668.830
PT Bronson & Jacobs Indonesia	807.382.626
PT Kirana Anindita	769.903.132
PT Mega Setia Agung Kimia	758.993.023
PT Uniflex Kemas Indah	709.292.100
PT Symrise	593.980.531
PT Techpack Asia	575.021.802
PT Tigaka Distrindo	549.443.350
PT Indah Kencana	521.783.158
PT Timur Jaya	501.993.800
PT Angel Multi Indonesia	-
PT Aptar B&H Indonesia	-
PT Bahtera Adijaya	-
PT Etcendo Perkasa	-
PT Lautan Luas	-
PT Merpati Mahardika	-
Sub-total	33.270.481.903

11. TRADE PAYABLES

31 Desember 2013/ 31 December 2013	Third parties
4.071.203.510	PT Plasticon Trijaya
3.015.803.340	PT Taruna Kusuma Purinusa
3.711.201.873	PT Tritunggal Arta Makmur
4.965.491.150	PT Gema Inti Plastindo
2.829.890.815	PT Era Variasi Intertika
396.000.000	PT Sumber Kita Indah
632.473.186	PT Mane Indonesia
-	PT Master Tube
-	PT Asia Pacific Fortuna
2.295.553.072	PT Dwiparloka Ayu
754.361.728	PT Basf Care Chemicals
822.084.779	PT Kemas Indah Maju
594.842.372	PT Kemiko Indonesia
886.228.530	PT Kotindo Indah maju
	PT Bronson & Jacobs Indonesia
589.430.892	PT Kirana Anindita
-	PT Mega Setia Agung Kimia
824.011.221	PT Uniflex Kemas Indah
462.558.667	PT Symrise
554.060.139	PT Techpack Asia
827.683.797	PT Tigaka Distrindo
726.250.826	PT Indah Kencana
754.744.871	PT Timur Jaya
-	PT Angel Multi Indonesia
623.070.525	PT Aptar B&H Indonesia
725.937.940	PT bahtera Adijaya
604.547.101	PT Etcendo Perkasa
863.316.374	PT Lautan Luas
373.456.605	PT Merpati Mahardika
821.007.916	
33.725.211.229	Sub-total

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (Lanjutan)

11. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Pihak ketiga (Lanjutan)			Third parties (Continued)
Sub-total	33.270.481.903	33.725.211.229	Sub-total
PT Multiplast Jaya			PT Multiplast Jaya
Tatamandiri -		316.938.922	Tatamandiri
PT Vischem Intiprima -		645.885.269	PT Vischem Intiprima
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	6.754.463.489	8.328.343.878	Other (each below Rp 500 million)
Sub-total	40.024.945.392	43.016.379.298	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 6)	-	-	(Note 6) Related party
T o t a l	40.024.945.392	43.016.379.298	T o t a l

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013,
analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai
berikut:

As of 31 March 2014 and 31 December 2013, the aging
analysis of the above trade payables are as follows:

	31 Mar 2014/ 31 Mar 2014	31 Des 2013/ 31 Dec 2013	
Belum jatuh tempo	23.062.238.476	23.902.430.346	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	12.520.640.020	8.075.567.925	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.368.955.887	5.327.514.291	31 - 60 days
61 - 90 hari	70.856.509	2.909.875.926	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.254.500	2.800.990.810	Above 90 days
T o t a l	40.024.945.392	43.016.379.298	T o t a l

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013,
utang usaha Grup didenominasikan di dalam mata
uang sebagai berikut:

As of 31 Maret 2014 and 31 December 2013, the
Group's trade payables are denominated in the
following currencies:

	31 Mar 2014/ 31 Mar 2014	Setara dengan (Rp)/ Equivalent to (Rp) 31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Des 2013/ 31 Dec 2013	Setara dengan (Rp)/ Equivalent to (Rp) 31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Rupiah	-	15.968.184.702	-	18.694.100.981	Rupiah
Dollar Amerika Serikat (USD)	1.948.948	22.225.808.552	1.900.724	23.167.918.821	United States Dollar (USD)
Euro (EUR)	60.229	944.049.262	7.942	133.589.972	Euro (EUR)
Yen Jepang (JPY)	7943.941	886.902.876	8.799.737	1.020.769.524	Japan Yen (JPY)
T o t a l		40.024.945.392		43.016.379.298	T o t a l

Exhibit E/45

Exhibit E/45

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Pihak ketiga			Third parties
Gaji, upah prestasi tahunan, Jamsostek dan asuransi	815.414.854	-	Salaries, annual achievement wages, Jamsostek and insurance
Beban umum dan administrasi	611.419.200	942.749.412	General and administrative expenses
Iklan	463.223.850	1.292.442.232	Advertising
Pengembangan skala produksi	323.335.653	-	Development of production scale
Produksi	311.923.417	-	Production
Royalti	302.222.295	377.163.213	Royalty
Bunga bank	37.622.276	-	Bank interest
Lain-lain	-	570.298.357	Others
Sub-total	2.865.161.545	3.182.653.214	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
Royalti (Catatan 6)	2.677.729.473	2.435.345.056	(Note 6) Royalty
T o t a l	5.542.891.018	5.617.998.270	T o t a l

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Mar 2014/ 31 Mar 2014	31 Des 2013/ 31 Dec 2013	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	556.742.597	486.297.217	Article 21
Pasal 23	174.879.537	216.539.988	Article 23
Pasal 25	947.386.097	1.038.174.670	Article 25
Sub-total	1.679.008.231	1.741.011.875	Sub-Total
Pajak lain-lain:			Other Tax:
Pajak Pertambahan Nilai	3.892.148.769	5.683.201.168	Value-Added Tax
T o t a l	5.571.157.000	7.424.213.043	T o t a l

b. Pajak kini

b. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income for the period ended 31 March 2013 and 31 December 2013 is as follows:

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

b. Pajak kini (Lanjutan)

b. Current tax (Continued)

Konsolidasian

Consolidated

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3.792.668.633	23.006.208.262	Consolidated income before income tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	2.648.132.220	10.414.046.072	Provision for employee benefits
Realisasi beban imbalan Pasca-kerja	(204.515.818)	(2.310.750.189)	Payments of employee benefits
Iuran tambahan pensiun	-	(111.600.347)	Installment payments of additional pension
Pembayaran sewa pembiayaan	(264.082.924)	(1.838.423.199)	Payments of finance lease
Selisih penyusutan beban komersial dan fiskal	(61.002.977)	112.885.619	Difference in commercial and fiscal depreciation expense
Provisi untuk penurunan nilai persediaan	-	75.274.890	Provision for inventory impairment
Sub-total	2.118.530.501	6.341.432.846	Sub-total

	31 Maret 2014/ 31 Maret 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Beda tetap:			Permanent differences:
Beda pajak	-	69.134.635	Tax differences
Beban penyusutan	603.034.062	521.424.320	Depreciation expense
Beban representasi	190.993.376	732.815.013	Representation expense
Sumbangan	8.021.553	77.612.944	Donation
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak final	(1.021.627.923)	(5.484.966.917)	Finance income subjected to final tax
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(6.210.000)	(28.485.000)	Rental income subjected to final tax
Beban bunga yang telah dikenakan pajak final	21.683.513	70.040.957	Interest expense subjected to final tax
Laba atas penjualan aset tetap tanah dan bangunan final	-	(3.118.401)	Gain on sales of property, plant, and equipment - final
Pendapatan dividen	-	(10.249.747.500)	Dividen income
Biaya pemusnahan aset tetap	-	(4.665.023)	Fixed asset write-off
Lain-lain	-	544.276.574	Others
Sub-total	(204.105.419)	13.755.678.398	Sub-total
Laba (rugi) entitas anak perusahaan	1.601.289.218	6.754.834.272	Share in profit (loss) of subsidiaries
Eliminasi	(7.262.420)	11.368.036.612	Elimination
Taksiran laba fiskal Grup	7.301.120.513	33.714.833.594	Estimated fiscal income of the Group

Exhibit E/47

Exhibit E/47

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

b. Pajak kini (Lanjutan)

b. Current tax (Continued)

Berdiri sendiri

Stand-Alone

	31 Maret 2014/ 31 Maret 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3.792.668.633	23.006.208.262	Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Laba bersih entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	1.634.167.257	4.132.954.627	Income before income tax expense of the subsidiary
Eliminasi	(7.262.420)	11.368.036.612	Elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	5.419.573.470	38.507.199.501	Income before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	2.457.970.617	9.831.882.463	Provision for employee benefits
Realisasi beban imbalan pasca-kerja	(124.657.855)	(2.144.663.468)	Payments of employee benefits
Pembayaran sewa pembiayaan	(264.082.924)	(1.838.423.199)	Payments of finance lease
Provisi untuk penurunan nilai persediaan	-	75.274.890	Provision for inventory impairment
Sub-total	2.069.229.838	5.924.070.686	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	-	69.134.635	Tax expense
Pendapatan dividen	-	(10.249.747.500)	Dividend income
Beban penyusutan	594.431.767	475.545.414	Depreciation expense
Beban representasi	190.541.656	729.469.103	Representation expense
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(972.656.218)	(5.177.396.245)	Interest income subjected to final tax
Sub-total	(187.682.795)	(14.152.994.593)	Sub-total
Taksiran laba fiskal Perusahaan	7.301.120.513	30.278.275.594	Estimated fiscal income of the Company
	31 Maret 2014/ 31 Maret 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan			Estimated taxable income - rounded
Perusahaan	7.301.120.513	30.278.275.594	Company
Entitas anak	-	3.436.558.000	Subsidiaries
	7.301.120.513	33.714.833.594	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan			Current tax expense
Perusahaan	1.825.280.128	7.569.568.898	Company
Entitas anak	-	859.139.500	Subsidiaries
Sub-total	1.825.280.128	8.428.708.398	Sub-total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepayment of taxes
Perusahaan	2.699.772.857	11.842.104.700	Company
Entitas anak	244.964.677	2.369.273.145	Subsidiaries
Sub-total	2.944.737.534	14.211.377.845	Sub-total

Exhibit E/48

Exhibit E/48

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

b. Pajak kini (Lanjutan)

b. Current tax (Continued)

Berdiri sendiri (Lanjutan)

Stand-Alone (Continued)

	31 Maret 2014/ 31 Maret 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Sub-total	2.944.737.534	14.211.377.845	Sub-total
Taksiran (klaim) utang pajak penghasilan - Pasal 29			Estimate (Claims for tax refund) tax payables - Art 29
Perusahaan	(874.492.729)	(4.272.535.802)	Company
Entitas anak	(244.964.677)	(1.510.133.645)	Subsidiaries
T o t a l	(1.119.457.406)	(5.782.669.447)	T o t a l

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun (untuk tahun fiskal 2008), dalam jangka waktu sepuluh (10) tahun atau paling lambat tahun 2013 (untuk tahun fiskal sebelum 2008) sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak Grup dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, atau pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

According to the Taxation Laws in Indonesia, the Group calculate, assign and pay their own respective taxes owed. Tax Office may assess or amend taxes within five (5) years (for fiscal year 2008), within ten (10) years or no later than year 2013 (for fiscal years prior to 2008) from the date tax. Amendments to tax obligations of the Group are recorded when an assessment is received, or if appealed against, when the decision of the appeal is determined.

Pada tahun 2013 sampai dengan proses audit berjalan, PT Cedefindo sedang dalam proses pemeriksaan pajak oleh Kantor Pelayanan Pajak. Hal ini berdasarkan surat perintah pemeriksaan dengan No. PEMB-00242/WPJ.22/KP.0705/RIK.SIS/2013 tanggal 2 Agustus 2013 untuk tahun pajak 2012.

In 2013 until the audit process running, PT Cedefindo are in the process of tax audit by the Tax Office. It is based on the decision of warrant No. PEMB-00242/WPJ.22/KP.0705/RIK.SIS/2013 dated 2 August 2013 for fiscal year 2012.

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	Koreksi/ Correction	Dikreditkan ke laporan laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited to consolidated statements of comprehensive income	31 Maret 2014/ 31 March 2014	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Beban imbalan kerja	22.415.757.253	-	662.033.055	23.077.790.308	Estimated liabilities for employee benefits
Penyusutan fiskal	253.128.386	-	(15.250.743)	237.877.643	Fiscal depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	71.335.585	-	-	71.335.585	Allowance of inventory obsolescence
T o t a l	22.740.221.224	-	646.782.312	23.387.003.536	T o t a l
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
Realisasi beban imbalan Pasca-kerja	10.735.766.408	-	51.128.955	10.786.895.363	Realization of post Employment benefits
Pembayaran sewa pembiayaan	1.252.850.990	-	66.020.731	1.318.871.721	Payments of finance lease
Iuran tambahan ke pensiun	27.900.088	-	-	27.900.088	Payments of pension
T o t a l	12.016.517.486	-	117.149.686	12.133.667.172	T o t a l
Aset Pajak Tangguhan, Neto	10.723.703.738	-	529.632.626	11.253.336.364	Deferred Tax Assets, Net

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	Koreksi/ Correction	Dikreditkan ke laporan laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited to consolidated statements of comprehensive income	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Beban imbalan kerja	19.419.732.309	392.513.426	2.603.511.518	22.415.757.253	Estimated liabilities for employee benefits
Penyusutan fiskal	224.906.981	-	28.221.405	253.128.386	Fiscal depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	52.516.862	-	18.818.723	71.335.585	Allowance of inventory obsolescence
T o t a l	19.697.156.152	392.513.426	2.650.551.646	22.740.221.224	T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

c. Deferred Tax (Continued)

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	Koreksi/ Correction	Dikreditkan ke laporan laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited to consolidated statements of comprehensive income	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
(Lanjutan)					(Continued)
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
Realisasi beban imbalan pasca-kerja	10.158.078.861	-	577.687.547	10.735.766.408	Realization of post Employment benefits
Pembayaran sewa pembiayaan	793.245.190	-	459.605.800	1.252.850.990	Payments of finance lease
Iuran tambahan ke pensiun	-	-	27.900.088	27.900.088	Payments of pension
T o t a l	10.951.324.051	-	1.065.193.435	12.016.517.486	T o t a l
Aset Pajak Tangguhan, Neto	8.745.832.101	392.513.426	1.585.358.211	10.723.703.738	Deferred Tax Assets, Net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

d. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

d. Estimated Claims for Tax Refund

	31 Maret 2014/ 31 Maret 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	227.147.733	227.147.733	Article 21
Pasal 23	1.155.851.237	1.155.851.237	Article 23
Pasal 25/29 - 2013	1.119.457.406	-	Article 25/29 - 2013
Pasal 25/29 - 2013	5.782.669.446	5.782.669.446	Article 25/29 - 2013
Pasal 25/29 - 2012	1.345.186.230	1.345.186.230	Article 25/29 - 2012
T o t a l	9.630.312.052	8.510.854.646	T o t a l

Berdasarkan SKK Wajib Pajak atas nama PT Tiara Permata Sari No. 10-PJK/TPS/III/2012 tanggal 14 Maret 2012 mengenai Keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan pasal 21, 23 dan PPN dengan total sebesar Rp 1.946.985.680, DJP dengan surat No. KEP-322/WPJ.04/2013 dan KEP-1683/WPJ.04/2013, memutuskan untuk menerima sebagian keberatan Wajib Pajak tanggal 4 Januari 2012 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2005.

Based on the Letter of Decision Objective from PT Tiara Permata Sari No. 10-PJK/TPS/III/2012 dated 14 March 2012 about objection of Tax Assessments Underpayment Income Tax Article 21, 23 and Value-Added Tax amounting Rp 1,946,985,680, according to DGT Decree No. KEP-322/WPJ.04/2013 and KEP-1683/WPJ.04/2013, decided to accept part of the objection from taxpayer dated 4 January 2012 from period January until December 2005.

Exhibit E/51

Exhibit E/51

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak (Lanjutan)

Berdasarkan SKK Wajib Pajak atas nama PT Cempaka Belkosindo Indah No. 08-PJK/CBI/III/2012 tanggal 14 Maret 2012 mengenai Keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan pasal 21 dan PPN dengan total sebesar Rp 944.295.537, DJP dengan surat No. KEP-930/WPJ.20/2012, KEP-931/WPJ.20/2012 dan KEP-151/WPJ.20/2013, memutuskan untuk menerima sebagian keberatan Wajib Pajak tanggal 4 Januari 2012 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2005.

Berdasarkan SKK Wajib Pajak atas nama PT Sinar Makropesona Sejahtera No. 01-PJK/SMS/III/2012 tanggal 14 Maret 2012 mengenai Keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 4 ayat 2 dan PPN dengan total sebesar Rp 721.625.631, DJP dengan surat No. KEP-188/WPJ.20/2013, KEP-189/WPJ.20/2013 dan KEP-762/WPJ.20/2012, memutuskan untuk menerima sebagian keberatan Wajib Pajak tanggal 4 Januari 2012 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2005.

Berdasarkan SKK Wajib Pajak atas nama PT Cempaka Belkosindo Indah No. 08-PJK/CBI/III/2012 tanggal 14 Maret 2012 mengenai Keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan pasal 23 dengan total sebesar Rp 1.124.548.598, DJP dengan surat No. KEP-297/PJ/2012, memutuskan untuk menerima sebagian keberatan Wajib Pajak tanggal 4 Januari 2012 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2005.

14. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat liabilitas diestimasi bersih untuk imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sejumlah Rp 49.163.579.777 dan Rp 46.719.963.375 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Jangka Panjang - Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. TAXATION (Continued)

d. Estimated Claims for Tax Refund (Continued)

Based on the Letter of Decision Objective from PT Cempaka Belkosindo Indah No. 08-PJK/CBI/III/2012 dated 14 March 2012 about objection of Tax Assessments Underpayment Income Tax Article 21 and Value-Added Tax amounting Rp 944,295,537, according to DGT Decree No. KEP-930/WPJ.20/2012, KEP-931/WPJ.20/2012 and KEP-151/WPJ.20/2013, decided to accept part of the objection from taxpayer dated 4 January 2012 from period January until December 2005.

Based on the Letter of Decision Objective from PT Sinar Makropesona Sejahtera No. 01-PJK/SMS/III/2012 dated 14 March 2012 about objection of Tax Assessments Underpayment Income Tax Article 21, 23, 4(2) and Value-Added Tax amounting Rp 721,625,631, according to DGT Decree No. KEP-188/WPJ.20/2013, KEP-189/WPJ.20/2013 and KEP-762/WPJ.20/2012, decided to accept part of the objection from taxpayer dated 4 January 2012 from period January until December 2005.

Based on the Letter of Decision Objective from PT Cempaka Belkosindo Indah No. 08-PJK/CBI/III/2012 dated 14 March 2012 about objection of Tax Assessments Underpayment Income Tax Article 22 amounting Rp 1,124,548,598, according to DGT Decree No. KEP-297/PJ/2012, decided to accept part of the objection from taxpayer dated 4 January 2012 from period January until December 2005.

14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group recorded the net estimated liabilities for employee benefits as of 31 March 2014 and 31 December 2013 amounting to Rp 49,163,579,777 and Rp 46,719,963,375, respectively, which is presented in the consolidated statements of financial positions as "Long-term Liability - Estimated Liabilities for Employee Benefits".

Exhibit E/52

Exhibit E/52

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA
KARYAWAN (Lanjutan)

14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Rincian saldo dari akun tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the balance of this account are as follows:

	31 Mar 2014/ 31 Mar 2014	31 Des 2013/ 31 Dec 2013	
Nilai kini liabilitas	73.050.888.859	69.419.982.586	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	(10.976.548.683)	(10.430.972.577)	Fair value of plan asset
Status pendanaan	62.074.340.176	58.989.010.009	Unfunded status
Beban jasa masa lalu yang belum diakui	(6.742.834.574)	(6.407.690.119)	Unrecognized past service cost
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(6.167.925.825)	(5.861.356.515)	Unrecognized actuarials gains (losses)
Neto	49.163.579.777	46.719.963.375	Net

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of the above-mentioned net estimated liabilities for employee benefits for the years ended 31 March 2014 and 31 December 2013 are as follows:

	31 Mar 2014/ 31 Mar 2014	31 Des 2013/ 31 Dec 2013	
Saldo awal	46.719.963.375	37.335.691.891	Beginning balance
Pembayaran manfaat	(92.257.855)	(423.954.365)	Benefits payment
Pembayaran kontribusi	(112.257.963)	(1.886.795.824)	Contributions
Penyesuaian	-	(1.280.975.601)	Adjustment
Beban manfaat pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan	2.648.132.220	10.414.046.072	Post-employment benefit expense recognized during the year
Total	49.163.579.777	46.719.963.375	Total

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing berjumlah Rp 2.648.132.220 dan Rp 10.414.046.071 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian komprehensif konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

The related costs of employee benefits charged to operations as of 31 March 2014 and 31 December 2014 amounted to Rp 2,648,132,220 and Rp 10,414,046,071, respectively, which are presented as part of "General and Administration Expense" in the consolidated statements of comprehensive income, with details as follows:

	31 Mar 2014/ 31 Mar 2014	31 Des 2013/ 31 Dec 2013	
Beban jasa kini	1.206.079.275	4.743.027.952	Current service cost
Beban bunga	1.048.038.411	4.121.516.371	Interest cost
(Keuntungan)/ kerugian aktuarial yang diakui	(223.314.084)	(878.205.077)	Net actuarial (gain)/loss
Ekspektasi tingkat pengembalian aset program	270.698.284	1.064.548.204	Expected return on plan assets
Amortisasi beban jasa lalu yang belum vested	346.630.334	1.363.158.621	Amortization of past service cost not yet vested
Neto	2.648.132.220	10.414.046.071	Net

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)**

**14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)**

Pada tanggal 31 Maret 2014 Penyisihan imbalan kerja tersebut di atas merupakan estimasi manajemen dan pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan perhitungan aktuaris PT Dian Artha Tama, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

As of 31 March 2014 the above-mentioned provisions for employee benefits were estimated by management and as of 31 December 2013 based on the actuarial calculations prepared by PT Dian Artha Tama, using the "Projected Unit Credit" method.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut pada tanggal 31 Maret 2014 dan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut, antara lain:

The key assumptions used in actuarial calculations on 31 March 2014 and 31 December 2013 are as follows, among others:

	<u>31 Mar 2014/ 31 Mar 2014</u>	<u>31 Des 2013/ 31 Dec 2013</u>	
Tingkat mortalita	: CSO-1980	CSO-1980	: Mortality rate
Tingkat diskonto	: 8.5%	8.5%	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 7%	7%	: Annual salary increment rate
Umur pensiun	: 55 tahun	55 tahun	: Retirement age

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 798 orang pada tanggal 31 Maret 2014 dan 804 orang pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit).

Total employees eligible for employees benefits totaled to 798 on 31 March 2014 and and 804 on 31 March 2013 (unaudited).

Perubahan Nilai Wajar dari plan asset adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>31 Mar 2014/ 31 Mar 2014</u>	<u>31 Des 2013/ 31 Dec 2013</u>	
Saldo awal periode	10.430.972.577	10.510.226.393	Balance at beginning period
Kontribusi pegawai	219.551.269	878.205.077	Contributions by employer
Pembayaran manfaat	471.698.956	(1.886.795.824)	Benefits payment
Keuntungan yang diharapkan pada plan aset	457.220.467	432.676.372	Expected return on plan assets
Keuntungan/kerugian aktual	(602.894.586)	(2.411.578.345)	Actuarial gains (loss)
Saldo akhir periode	<u>10.976.548.683</u>	<u>10.430.972.577</u>	Balance at end period
Tingkat Pengembalian Actual Plan Aset	<u>383.343.317</u>	<u>1.533.373.268</u>	Actual Return on Plan Assets

Kategori utama plan aset sebagai presentase nilai wajar plan aset tersebut pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 31 March 2014 and 31 December 2013 are as follows:

	<u>31 Mar 2014/ 31 Mar 2014</u>	<u>31 Des 2013/ 31 Dec 2013</u>	
Kas dan investasi jangka pendek			
lain-lain	91,70%	91,70%	Cash and other short-term investments
Sekuritas	8,30%	8,30%	Securities

Tingkat pengembalian dari plan aset berdasarkan harapan Perusahaan bahwa aset tersebut akan menghasilkan setidaknya sama dengan tingkat bebas risiko untuk periode yang berlaku dimana utang tersebut harus diselesaikan.

The expected return on plan assets is based on the Company's expectation that assets will yield at least equal to the risk-free rate for the applicable period over which the obligation is to be settled.

Exhibit E/54

Exhibit E/54

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 March 2014 and 31 December 2013 were as follows:

31 Maret 2014	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/Amount	31 March 2014
Pemegang Saham				Shareholders
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,82	71.499.999.000	PT Marthana Megahayu Inti
PT Bringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,48	515.350.500	PT Beringin Wulanki Ayu
PT Marthana Megahayu Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	4.775.005	0,45	477.500.500	PT Marthana Megahayu Public (with ownership interest of less than 5% each)
	344.067.000	32,16	34.406.700.000	
Pengurus Perusahaan				The Company's management
Bryan David Emil	422.000	0,04	42.200.000	Bryan David Emil
Samuel Eduard Pranata	257.500	0,02	25.750.000	Samuel Eduard Pranata
Handiwidjaja	175.000	0,02	17.500.000	Handiwidjaja
B. Kunto W. Widarto	150.000	0,01	15.000.000	B. Kunto W. Widarto
Total	1.070.000.000	100,00	107.000.000.000	Total
31 Desember 2013	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/Amount	31 December 2013
Pemegang Saham				Shareholders
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,82	71.499.999.000	PT Marthana Megahayu Inti
PT Bringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,48	515.350.500	PT Beringin Wulanki Ayu
PT Marthana Megahayu Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	4.775.005	0,45	477.500.500	PT Marthana Megahayu Public (with ownership interest of less than 5% each)
	344.067.000	32,16	34.406.700.000	
Pengurus Perusahaan				The Company's management
Bryan David Emil	422.000	0,04	42.200.000	Bryan David Emil
Samuel Eduard Pranata	257.500	0,02	25.750.000	Samuel Eduard Pranata
Handiwidjaja	175.000	0,02	17.500.000	Handiwidjaja
B. Kunto W. Widarto	150.000	0,01	15.000.000	B. Kunto W. Widarto
Total	1.070.000.000	100,00	107.000.000.000	Total

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Januari 2011, Perusahaan menerima hasil penjualan bersih saham perdana sebesar Rp 262.700.000.000 yang terdiri dari modal saham 355.000.000 saham dengan nilai per lembar saham Rp 100 sebesar Rp 35.500.000.000 dan Rp 227.200.000.000 merupakan agio saham dari 355.000.000 saham dengan nilai per saham Rp 640.

Saldo agio saham sebesar Rp 214.500.000.000 pada tanggal 31 Januari 2011, merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp 12.700.000.000 dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

Berdasarkan UU RI Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan statutori sebesar minimum 20% dari saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor. Guna memenuhi persyaratan perundang-undangan, Perusahaan telah menentukan penggunaan saldo laba masing-masing senilai Rp 1.500.000.000 dan Rp 1.500.000.000 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

16. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam akta Notaris No. 68 oleh Doktor Irawan Soerodjo, SH, Msi tertanggal 6 Juni 2012, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk laba sampai dengan tahun buku 2011 sebesar Rp 10.700.000.000 untuk 1.070.000.000 lembar saham yang beredar.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Surat Keterangan Notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH, Msi No. 718/SI.Not/VI/2013 tertanggal 27 Juni 2013, pemegang saham memutuskan untuk tidak dilakukan pembagian dividen tunai untuk laba sampai dengan tahun buku 2012.

Pada bulan Juli 2013 Perusahaan menerima dividen dari anak perusahaan (PT Cedefindo) sejumlah Rp 10.249.747.500

17. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 2b).

Perusahaan telah melakukan pemenuhan atas paragraph 10 (f) PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan", sehubungan dengan penyajian akun "Kepentingan Non-pengendali" sebagai reklasifikasi berdasarkan Buletin Teknis DSAK-IAI No. 7.

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. SHARE CAPITAL (Continued)

On 12 January 2011, the Company received proceeds amounting to Rp 262,700,000,000 from its initial public offering consisting of 355,000,000 shares of capital stock with a value of Rp 100 per share amounting to Rp 35,500,000,000 and Rp 227,200,000,000 is an additional paid-in capital of 355,000,000 shares with a value per share to Rp 640.

The balance of additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp 214,500,000,000 as of 31 December 2011 represents paid in capital in excess of par value from after deducting share issuance cost from the Company's initial public offering of Rp 12,700,000,000.

Under Limited Liability Law No. 40 Tahun 2001, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. In order to comply with the requirements of the Law, the Company has appropriated retained earnings amounting Rp 2,000,000,000 and Rp 1,500,000,000 as of 31 March 2014 and 31 December 2013, respectively.

16. CASH DIVIDENDS

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders set forth in the Notarial deed No. 68 of Doctor Irawan Soerodjo, SH, Msi, dated 6 June 2012, the shareholders approved cash dividends from the 2011 results amounting to Rp 10,700,000,000 for 1,070,000,000 shares outstanding.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders set forth in the Certificate of Notary Doctor Soerodjo, SH, Msi No. 718/SI.Not/VI/2013 dated 27 June 2013, shareholders approved that there is no cash dividends from the 2012.

In July 2013 the Company received dividend payment from subsidiary company (PT Cedefindo) amounting to Rp 10,249,747,500

17. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company (Note 2b).

The Company has complied with paragraph 10 (f) SFAS 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements", in relation to the presentation of accounts "Non-controlling Interests" a reclassification based on DSAK-IAI Technical Bulletin No. 7.

Exhibit E/56

Exhibit E/56

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

17. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

31 Maret 2014

31 March 2014

Entitas anak/Subsidiary	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Dividen/ Dividend	Lain-lain/ Others	Pada akhir tahun/ At ending of the period
PT Marthana Megahayu Inti	25.130.475	(7.493)	-	-	25.122.981
Total	25.130.475	(7.493)	-	-	25.122.981
*) Lain-lain merupakan penambahan kepemilikan kepentingan non-pengendali					
*) Others are additional proprietary non-controlling interest					

31 Desember 2013

31 December 2013

Entitas anak/Subsidiary	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Dividen/ Dividend	Lain-lain/ Others	Pada akhir tahun/ At ending of the year
PT Marthana Megahayu Inti	25.359.014	23.961	(252.500)	-	25.130.475
Total	25.359.014	23.961	(252.500)	-	25.130.475
*) Lain-lain merupakan penambahan kepemilikan kepentingan non-pengendali					
*) Others are additional proprietary non-controlling interest					

18. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 2 (dua): segmen usaha, yaitu perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

18. SEGMENT INFORMATION

a. Primary Segment

For management purposes, the Group business activities are categorized into 2 (two): trading of traditional herbals (jamu) and cosmetic products. Information regarding these business segments are as follows:

31 Maret 2014	Kosmetika/ Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	31 March 2014
Penjualan eksternal	132.304.722.125	3.933.665.688	4.208.674.695	140.447.062.508	External sales
Beban pokok penjualan	64.766.406.687	2.031.738.328	2.196.956.264	68.995.101.279	Cost of good sold
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	67.659.292.596	Unallocated operating expenses
Laba segmen	67.538.315.438	1.901.927.360	2.011.718.431	3.792.668.633	Segment result

Exhibit E/57

Exhibit E/57

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

18. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

a. Primary Segment (Continued)

31 Maret 2013	Kosmetika/ Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	31 March 2013
Penjualan eksternal	155.805.425.137	2.066.779.094	8.985.510.574	166.857.714.805	External sales
Beban pokok penjualan	75.992.568.135	996.848.826	4.388.431.910	81.377.848.871	Cost of good sold
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	76.147.486.458	Unallocated operating expenses
Laba segmen	79.812.857.002	1.069.930.268	4.597.078.664	9.332.379.476	Segment result

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Informasi mengenai segmen usaha geografis Grup adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's geographical business segments is as follows:

31 Maret 2014	Kosmetika/ Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	31 March 2014
PENJUALAN					SALES
Dalam negeri	130.578.798.291	3.792.358.886	4.192.107.494	138.563.264.671	Domestic
Luar negeri	1.725.923.834	141.306.802	16.567.201	1.883.797.837	International
T o t a l	132.304.722.125	3.933.665.688	4.208.674.695	140.447.062.508	T o t a l
31 Maret 2013	Kosmetika/ Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	31 March 2013
PENJUALAN					SALES
Dalam negeri	154.246.437.931	1.832.852.649	8.971.339.922	165.050.630.502	Domestic
Luar negeri	1.558.987.206	233.926.445	14.170.652	1.807.084.303	International
T o t a l	155.805.425.137	2.066.779.094	8.985.510.574	166.857.714.805	T o t a l

Exhibit E/58

Exhibit E/58

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENJUALAN NETO

	31 Maret 2014/ 31 March 2014
Kosmetik	155.763.114.194
Jamu	5.701.182.528
Lainnya	4.208.674.695
T o t a l	165.672.971.417
Diskon penjualan	(21.914.819.080)
Retur penjualan	(3.311.089.829)
N e t o	140.447.062.508

88,83% dan 88,89% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk periode 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 6).

Pelanggan yang memiliki transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah PT SAI Indonesia (Catatan 6).

19. NET SALES

	31 Maret 2013/ 31 March 2013	
	227.392.031.913	Cosmetics
	2.995.237.664	Herbal
	8.987.727.268	Others
T o t a l	239.374.996.842	T o t a l
Sales discount	(59.537.688.678)	Sales discount
Sales return	(12.979.593.362)	Sales return
N e t	166.857.714.805	N e t

88.83% and 88.89% of net sales respectively for the period of 31 March 2014 and 31 March 2013, respectively, were made to related parties (Notes 6).

The customer with transactions in excess of 10% of total revenues is PT SAI Indonesia (Notes 6).

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2014/ 31 March 2014
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	50.182.017.969
Tenaga kerja langsung	4.704.181.495
Beban penyusutan (Catatan 9)	2.239.664.319
Beban pabrikasi	8.315.470.659
Total biaya pabrik	65.441.334.442
Persediaan barang dalam proses awal	3.944.229.927
Total biaya yang dimasukkan ke dalam biaya produksi	69.385.564.369
Persediaan barang dalam proses akhir	(6.860.219.816)
Total biaya barang manufaktur	62.525.344.553
Persediaan barang jadi awal	6.815.893.698
Pembelian	7.228.401.051
Total biaya barang siap jual	76.569.639.302

20. COST OF GOODS SOLD

	31 Maret 2013/ 31 March 2013	
	63.766.325.765	Raw and packaging materials used
	7.149.811.854	Direct labor
	1.396.457.428	(Note 9) Depreciation expense
	8.652.499.081	Factory Overhead
Total manufacturing cost	80.965.094.128	Total manufacturing cost
Work-in process beginning	4.386.424.778	Work-in process beginning
Total cost of goods placed into production	85.315.518.906	Total cost of goods placed into production
Work-in process ending	(6.157.166.350)	Work-in process ending
Total cost of goods manufactured	79.194.352.556	Total cost of goods manufactured
Finished goods beginning	6.323.587.420	Finished goods beginning
Purchases	6.675.103.794	Purchases
Total cost of goods available-for-sale	92.193.043.770	Total cost of goods available-for-sale

Exhibit E/59

Exhibit E/59

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)		20. COST OF GOODS SOLD (Continued)	
	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Maret 2013/ 31 March 2013	
Total biaya barang siap jual	76.569.639.302	92.193.043.770	Total cost of goods available-for-sale
Persediaan barang jadi akhir	(6.239.465.603)	(8.925.885.765)	Finished goods ending
Barang promosi dan lain-lain	(1.335.072.420)	(1.889.309.134)	Promotion and other expenses
T o t a l	68.995.101.279	81.377.848.871	T o t a l
Pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 5.561.803.371 dan Rp 10.903.081.149 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 (Catatan 6).		Purchase from related parties amounting to Rp 5,561,803,371 and Rp 10,903,081,149 as of 31 March 2014 and 31 March 2013, respectively (Note 6).	

21. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN		21. SELLING AND MARKETING EXPENSES	
	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Maret 2013/ 31 March 2013	
Iklan, pameran dan promosi	33.887.633.056	42.625.881.777	Advertising, exhibitions and promotions
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7.277.347.484	7.151.778.541	Salaries, wages and employee benefits
Royalti dan jasa manajemen (Catatan 6)	3.543.911.029	3.755.493.134	(Note 6) Royalties and management Service
Sewa	2.594.883.904	2.295.249.410	Rent
Penyusutan (Catatan 9)	1.977.709.220	1.329.510.563	(Note 9) Depreciation
Hubungan masyarakat	1.117.842.859	1.768.000.501	Public relations
Perjalanan dinas	1.002.382.244	652.829.320	Traveling
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp 300 juta)	584.666.061	1.076.571.483	Others (each below Rp 300 million)
T o t a l	51.986.375.857	60.655.314.729	T o t a l

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES	
	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Maret 2013/ 31 March 2013	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	9.413.440.709	9.012.565.224	Salaries, wages and employee benefits
Imbalan pasca kerja (Catatan 14)	2.648.132.220	2.630.928.960	(Note 14) Provision for employee benefits expense
Penyusutan (Catatan 9)	902.986.418	669.028.950	(Note 9) Depreciation
Kantor	618.890.454	565.133.273	Office
Perijinan dan pajak	556.430.811	280.408.183	Licenses and taxes
Peralatan dan perlengkapan	546.731.044	446.625.363	Repairs and maintenance
Utilitas	492.601.417	474.668.446	Utilities
Perjalanan dinas	457.875.271	452.657.017	Traveling
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp 300 juta)	1.487.507.210	1.855.296.615	Others (each below Rp 300 million)
T o t a l	17.124.595.554	16.387.312.031	T o t a l

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan masing-masing sebesar Rp 1.144.493.923 dan Rp 1.764.611.460 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 merupakan penghasilan bunga bank dan deposito berjangka.

24. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp 1.301.286.342 dan Rp 823.812.664 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 merupakan beban bunga pinjaman jangka pendek dan beban bunga obligasi dari sewa guna usaha.

25. LABA PER SAHAM DASAR

	<u>31 Mar 2014/ 31 Mar 2014</u>	<u>31 Mar 2013/ 31 Mar 2013</u>
Laba netto untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>2.497.028.623</u>	<u>7.088.920.783</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>1.070.000.000</u>	<u>1.070.000.000</u>
Laba per saham dasar	<u>2,33</u>	<u>6,63</u>

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Pada tanggal 2 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama Produksi dengan PT Cedefindo, dimana Perusahaan menyerahkan proses pembuatan Produk Kosmetik, "Sariayu, Belia, Hair Care Sariayu, Caring Colours, Cempaka dan Mirabella." Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2011. Ruang lingkup dan tujuan kerjasama adalah:

1. PT Martina Berto Tbk menyerahkan proses pembuatan produksi kepada PT Cedefindo dan PT Cedefindo menerima penyerahan tersebut untuk memproduksi Produk yang akan ditentukan secara tersendiri dalam suatu kesempatan yang merupakan satu kesatuan dengan perjanjian ini.
2. Pengalihan Produksi tersebut di atas dapat meliputi pekerjaan yang berdiri sendiri atau bergabung sesuai kebutuhan.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perjanjian ini diperpanjang dan berlaku dari tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. FINANCE INCOME

Financing Income amounting to Rp 1,144,493,923 and Rp 1,764,611,460 as of 31 March 2014 and 31 March 2013, respectively, represent interest income on bank accounts and time deposits.

24. FINANCE COSTS

Finance cost amounting to Rp 1,301,286,342 and Rp 823,812,664 in 31 March 2014 and 31 March 2013, respectively, represent interest expense on short-term bank loans and obligations under finance leases.

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>31 Mar 2013/ 31 Mar 2013</u>	
Net income attributable to owner of the parent company	<u>7.088.920.783</u>	
Weighted average number of outstanding Shares	<u>1.070.000.000</u>	
Basic earnings per share	<u>6,63</u>	

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. On 2 June 2008, the Company entered into Joint Production Agreement with PT Cedefindo, whereby the Company transferred the process of Cosmetic Products, "Sariayu, Belia, Sariayu Hair Care, Caring Colours, Cempaka and Mirabella". This agreement is effective from 1 January 2009 to 31 December 2011. The scope and objectives of cooperation are as follows:

1. PT Martina Berto Tbk transferred the production process to PT Cedefindo and PT Cedefindo accept to produce the products which will be determined separately in an opportunity that is an integral part of this a Agreement.
2. The transfer of production mentioned above may include the stand-alone or merged as required.

On 29 December 2011, this agreement was extended from 1 January 2012 to 31 December 2013.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (Lanjutan)**

Pada tanggal 29 November 2013, Perjanjian ini diperpanjang dan berlaku dari tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

Berdasarkan intercompany borrowing requisition No. 001/ICB/MB-CDF/VIII/2013 PT Martina Berto Tbk memberikan pinjaman kepada PT Cedefindo sebesar Rp 11.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 8,8% dengan jangka waktu dari tanggal 14 Agustus 2013 sampai dengan 12 November 2013 dan sudah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Februari 2014 dengan bunga sebesar 10,5%. Perjanjian ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 28 Mei 2014 dengan bunga sebesar 10,63%.

- b. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT SAI Indonesia, dimana PT SAI Indonesia ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu seperti Sariayu Martha Tilaar, Sariayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetics, Mirabella Cosmetics dan Dermacos. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 2 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008. Perjanjian tersebut diperpanjang dengan addendum tertanggal 22 Desember 2008 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2009. Dan perjanjian tersebut diperpanjang kembali dengan perjanjian No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 dengan jangka waktu dari tanggal 31 Desember 2009 sampai dengan 1 Januari 2020.
- c. Perjanjian lisensi dengan Ibu DR. Martha Tilaar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum perjanjian lisensi tanggal 25 April 2005 yaitu antara Ibu DR. Martha Tilaar dengan Perusahaan dimana sebelumnya Ibu DR. Martha Tilaar mengadakan perjanjian dengan PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum ini dilaksanakan karena pada tanggal 3 Januari 2005, TPS bergabung dengan Perusahaan (penerima lisensi) berdasarkan Akta Penggabungan No. 1, dari Kasir, S.H., Notaris di Jakarta. Penggabungan ini telah disahkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh Pengesahan/Penerimaan Laporan Akta Perubahan anggaran dasar Perusahaan No. C.0917 HT.01.04.TH.2005 tanggal 5 April 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.38 tanggal 13 Mei 2005, Tambahan No. 421.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

On 29 November 2013, this agreement was extended from 1 January 2014 to 31 December 2015.

Based on intercompany borrowing requisition No. 001/ICB/MB-CDF/VIII/2013 PT Martina Berto Tbk lend to PT Cedefindo of Rp 11,000,000,000 and bears interest rate at 8.8% with a term of 14 August 2013 until 12 November 2013 and has been extended until 27 February 2014 with interest rate at 10.5%. This agreement was extended again until 28 May 2014 with interest rate at 10.63%.

- b. On 2 January 2006, the Company entered into an agreement with PT SAI Indonesia, wherein PT SAI Indonesia was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products such as Sariayu Martha Tilaar, Sariayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetic, Mirabella Cosmetics and Dermacos. This agreement was valid for 2 (two) years from 2 January 2006 to 31 December 2008. The agreement was extended by an addendum dated 22 December 2008 which was valid until 31 December 2009. The agreement has been extended again with agreement No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 effective from 31 December 2009 to 1 January 2020.
- c. The license agreement with Mrs. DR. Martha Tilaar has been amended several times, most recently with the license agreement addendum dated 25 April 2005, between Mrs. DR. Martha Tilaar with the Company whereby previously Mrs. DR. Martha Tilaar entered into an agreement with PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum was made because on 3 January 2005, TPS merged with the Company (the licensee) pursuant to the Merger Deed No. 1, from Kasir, S.H, Notary in Jakarta. This integration has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia and has obtained a Certification/Receiver Report amendments Republic No. C.0917 HT.01.04.TH.2005 dated 5 April 2005, which was published in the State Gazete No. 38 dated 13 May 2005, Supplement No. 421.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (Lanjutan)**

Karena hal tersebut di atas maka penerima lisensi yang semula TPS beralih kepada Perusahaan, serta segala hak dan liabilitas penerima lisensi dalam perjanjian menjadi hak dan liabilitas Perusahaan.

Perjanjian royalti di atas mengalami perubahan lagi dengan terbitnya perjanjian tanggal 1 Januari 2010 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2028 dengan rincian sebagai berikut:

1. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu DR. Martha Tilaar untuk penggunaan merek, nama dan logo Martha Tilaar (untuk produk dengan merek: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari) dengan tarif royalti sebesar 0,367% dari penjualan bersih.
2. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu DR. Martha Tilaar dan Ibu Ratna Handana, S.H., untuk penggunaan merek Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari dengan proporsi 51% milik Ibu DR. Martha Tilaar dan 49% milik Ibu Ratna Handana, S.H. dengan tarif royalti sebesar 1,633% dari penjualan bersih.
- d. Pada tanggal 2 Januari 2004, PT Sembada Kharismatama (pemberi lisensi atas produk dengan merek "Rudy Hadisuwarno") mengadakan Perjanjian Lisensi dengan PT Warna Ungu Multisinar ("WUM" - entitas anak) yang bergabung dengan PT Cedefindo pada tahun 2005, dimana WUM adalah penerima lisensi dengan tarif royalti sebesar 5% dari Harga Faktur Retail (HFR). Perjanjian lisensi diatas telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir adalah addendum Perjanjian Lisensi antara Perusahaan dengan PT Rudy Hadisuwarno tertanggal 24 Maret 2009. Addendum ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2013.

Perjanjian ini diperpanjang dengan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Due to the above-mentioned, the original licensee TPS transferred license to the Company, including all the rights and obligations of the license in the agreement became the rights and obligations of the Company.

The royalty agreement was amended again with the publication of the agreement dated 1 January 2010 effective since 1 January 2010 and will expire on 1 January 2028 with details as follows:

1. *Royalty agreement between the Company and Mrs. DR. Martha Tilaar for the use of trademarks, names and logos Martha Tilaar (for products by brand: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the brands that will be developed at a later date) with a royalty rate of 0.367 % of net sales.*
2. *Royalty agreement between the Company and Mrs. DR. Martha Tilaar and Mrs. Ratna Handana, S.H., for the use of brand Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the brands that will be developed at a later date, with the proportion of 51% owned by Mrs. DR. Martha Tilaar and 49% owned by Mrs. Ratna Handana, S.H. with a royalty rate of 1.633% of net sales.*
- d. *On 2 January 2004, PT Sembada Kharismatama (licensor of products with the brand "Rudy Hadisuwarno") entered into a licensing agreement with PT Warna Ungu Multisinar ("WUM" - subsidiary) who joined PT Cedefindo in 2005, where WUM is a recipient license with royalty rate amounted to 5% from Retail Invoice Price (RIP). The above agreement has been amended several times, most recently by the License Agreement between the Company and PT Rudy Hadisuwarno dated 24 March 2009. This Addendum is effective from 1 January 2009 to 31 December 2013.*

This agreement was extended for a period of 10 (ten) years until 31 December 2023.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

- e. Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 13 Desember 2012 dan berlaku dari tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013, dan telah diperpanjang kembali terhitung sejak 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014.

- f. Pada tanggal 10 Januari 2013, Perusahaan mengadakan kerjasama paket pekerjaan struktur dan arsitek pembangunan pabrik obat tradisional dengan PT Bintang Sewu Sejahtera, dimana Perusahaan akan menggunakan jasa PT Bintang Sewu Sejahtera untuk mendirikan sebuah pabrik di daerah Cikarang. Kontrak kerjasama ini berlaku 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak tanggal 10 Januari 2013 sampai dengan tanggal 10 Oktober 2013.
- g. Pada tanggal 25 April 2013, Perusahaan mengadakan kerjasama untuk mengerjakan proyek pembangunan klinik herbal dengan PT Bangun Griya Indah, dimana kontrak kerjasama ini berlaku 210 (dua ratus sepuluh) hari terhitung sejak tanggal 25 April 2013.
- h. Pada tanggal 11 Maret 2010, PT Cedefindo mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Deltavista Nusantara, dimana PT Cedefindo akan menggunakan jasa PT Deltavista Nusantara untuk menempatkan beberapa orang tenaga kerja operasional di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 11 Maret 2010 sampai dengan tanggal 10 Maret 2011.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

- e. On 28 December 2009, the Company entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services of PT Kreasiboga Primatama who will provide labor services in production, packaging and general administrative areas. The contract was valid from 1 January 2010 until 31 December 2010. On 13 December 2010, this cooperation agreement was extended from 1 January 2011 to 31 December 2011.

This agreement was extended for several times, most recently, on 1 January 2013 until 31 December 2013, and has been extended from 1 January 2014 until 31 December 2014.

- f. On 10 January 2013, the Company entered into joint work package structure and the architect of traditional medicinal plant with PT Bintang Sewu Sejahtera, where the Company will use the services of PT Bintang Sewu Sejahtera to set up a factory in the area of Cikarang. The contract is valid for 10 (ten) months from 10 January 2013 to 10 October 2013.
- g. On 25 April 2013, the Company entered into a collaboration work on development projects herbal clinic with PT Bangun Griya Indah, where the contract is valid for 210 (two hundred and ten) days from the date of 25 April 2013.
- h. On 11 March 2010, PT Cedefindo entered into manpower placement services agreement with PT Deltavista Nusantara, wherein the PT Cedefindo will use the services of PT Deltavista Nusantara who will provide operational workers in PT Cedefindo. The contract was valid 1 (one) year from 11 March 2010 to 10 March 2011. On 3 March 2011, the agreement was extended from 11 March 2011 to 10 March 2012.

This agreement was extended for several times, most recently, on 1 January 2013 until 31 December 2013.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

- i. Pada tanggal 11 Maret 2009, PT Cedefindo mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Prima Soeaka Buana, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa PT Prima Soeaka Buana untuk menempatkan beberapa anggota satpam di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2010 sampai dengan tanggal 30 September 2011.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013, dan telah diperpanjang kembali terhitung sejak 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014.

- j. Pada tanggal 10 Desember 2012, PT Cedefindo mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. Perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku dari tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

- k. Pada tanggal 8 Januari 2013, PT Cedefindo mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Sasana Persada, dimana PT Cedefindo akan menggunakan jasa PT Sasana Persada untuk menempatkan beberapa orang tenaga kerja operasional di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. Perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku dari tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

- i. On 11 March 2009, PT Cedefindo entered into manpower employment services agreement with PT Prima Soeaka Buana, which the PT Cedefindo will use the services of PT Prima Soeaka Buana who will provide security guards in PT Cedefindo. The contract is valid 1 (one) year from 1 October 2010 to 30 September 2011.

This agreement was extended for several times, most recently, on 1 January 2013 until 31 December 2013, and has been extended from 1 January 2014 until 31 December 2014.

- j. On 10 December 2012, PT Cedefindo entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, which the PT Cedefindo will use the services of PT Kreasiboga Primatama who will provide labor services in production, packaging and general administrative areas. The contract was valid from 1 January 2013 until 31 December 2013. This cooperation agreement was extended from 1 January 2014 to 31 December 2014.

- k. On 8 January 2013, PT Cedefindo entered into manpower placement services agreement with PT Sasana Persada, where in the PT Cedefindo will use the services of PT Sasana Persada who will provide operational workers in PT Cedefindo. The contract was valid 1 (one) year from 1 January 2013 to 31 December 2013. This agreement was extended from 1 January 2014 to 31 December 2014.

27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang secara material berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup bulan Maret 2014.

27. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

There are no events after the reporting period that materially impact the Group's consolidated financial statements in March 2014.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lain-lain, piutang non-trade lainnya dari pihak berelasi, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-trade dari pihak berelasi, beban yang masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar atas liabilitas tidak lancar lainnya dan utang sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga untuk deposito dan pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan Grup:

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and liabilities is the value at which the instruments can be exchanged/settled between knowledgeable and willing parties in fair transaction (*arm's length transaction*), which is not arisen from forced sales or liquidation.

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalent, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables from related parties, accrued expenses, and obligation under financial lease, approach their carrying value due to short-term nature.
2. The fair value of other non-current financial liabilities and obligation under finance lease were estimated by discounting future cash flows using current interest rate for deposit and loan, which require similar credit risks and maturity period.

The following table represents fair value, which is approaching carrying value for the Group:

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
A S E T			A S S E T S
Tersedia untuk dijual	8.330.106.674	8.404.630.967	Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan Piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	33.616.090.916	47.589.357.527	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	275.066.127.467	277.580.729.491	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	50.176.387.447	42.276.089.185	Other current financial assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	208.451.833	234.592.015	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.020.374.495	4.104.245.774	Other non-current financial assets
T o t a l	370.417.538.832	380.189.644.959	T o t a l

Exhibit E/66

Exhibit E/66

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Utang dan pinjaman			Loans and borrowings
Utang bank jangka pendek	50.920.080.679	53.229.439.942	Short-term bank loans
Utang usaha	40.024.945.392	43.016.379.298	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	4.675.519.018	3.367.243.380	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha dari pihak berelasi	1.082.150.521	604.863.040	Non-trade payables from related parties
Beban yang masih harus dibayar	5.542.891.018	5.617.998.270	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	282.685.542	471.180.262	Obligation under financial lease
T o t a l	102.528.272.170	106.307.104.192	T o t a l

Penetapan Nilai Wajar dan Hirarki Nilai Wajar

Determination of Fair Value and Fair Value Hierarchy

Grup menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by evaluation technique:

- Tingkat 1: dikutip (d disesuaikan) harga di pasar aktif untuk aset yang identik atau kewajiban;
- Tingkat 2: teknik lainnya yang semua masukan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar direkam diamati, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar rekaman yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

- Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly, and
- Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Pendahuluan dan Tinjauan

Introduction and Overview

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko, Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

The Board of Directors has overall responsibility for setting and overseeing risk management framework, Board of Directors has set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy. While the internal audit function has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures, and to review the adequacy of risk management framework related to the risks faced by the Group and subsidiaries to provide its report to the Board of Directors.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing trade receivables. The Group's monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 March 2014 and 31 December 2013.

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Tersedia untuk dijual	8.330.106.674	8.404.630.967	Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Bank dan setara kas	33.482.384.566	47.510.448.527	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	275.066.127.467	277.580.729.491	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	50.176.387.447	42.276.089.185	Other current financial assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	208.451.833	234.592.015	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.020.374.495	4.104.245.774	Other non-current financial assets
T o t a l	370.283.832.482	380.110.735.959	T o t a l

Terdapat konsentrasi kredit yang signifikan dalam Grup, yaitu piutang usaha terhadap PT SAI Indonesia.

There are significant concentrations of credit within the Group, which is trade receivables to PT SAI Indonesia.

Analisis aging aset keuangan Grup berikut:

Aging analyses of the Group financial assets follow:

	Neither past due not impaired	Pelunasan tahun lalu namun tidak berpengaruh/Past due but not impaired				
31 Maret 2014		<30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>90 Days	31 March 2014
Tersedia untuk dijual	8.330.106.674	-	-	-	-	Available-for-sale
Pinjaman dan piutang						Loans and receivables
Bank dan setara kas	33.482.384.566	-	-	-	-	Bank and cash equivalents
Piutang usaha	183.561.276.091	73.766.208.512	11.920.562.546	1.263.457.860	4.554.622.458	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	50.176.387.447	-	-	-	-	Other current financial Assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	208.451.833	-	-	-	-	Non-trade receivables from Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.020.374.495	-	-	-	-	Other non-current financial Assets
T o t a l	278.778.981.106	73.766.208.512	11.920.562.546	1.263.457.860	4.554.622.458	T o t a l

Exhibit E/68

Exhibit E/68

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

31 Desember 2013	Neither past due not impaired	Pelunasan tahun lalu namun tidak berpengaruh/Past due but not impaired					31 December 2013
		<30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>90 Days	Total	
Tersedia untuk dijual	8.404.630.967	-	-	-	-	8.404.630.967	Available-for-sale
Pinjaman dan piutang							Loans and receivables
Bank dan setara kas	47.510.448.527	-	-	-	-	47.510.448.527	Bank and cash equivalents
Piutang usaha	165.993.139.164	55.858.465.627	45.141.451.986	4.681.859.314	5.905.813.400	277.580.729.491	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	42.276.089.185	-	-	-	-	42.276.089.185	Other current financial assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	234.592.015	-	-	-	-	234.592.015	Non-trade receivables from Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.104.245.774	-	-	-	-	4.104.245.774	Other non-current financial assets
Total	268.523.145.632	55.858.465.627	45.141.451.986	4.681.859.314	5.905.813.400	380.110.735.959	Total

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup
yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

Below is the classification of Group's financial
assets that are neither past-due nor impaired.

31 Maret 2014	Tingkat Atas/ High Grade	Tingkat Standar/ Standard Grade	Tingkat dibawah Standar/ Substandard grade	31 March 2014
Tersedia untuk dijual	8.330.106.674	-	-	Available-for-sale
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Bank dan setara kas	33.482.384.566	-	-	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha	183.561.276.091	-	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	50.176.387.447	-	-	Other current financial assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	208.451.833	-	-	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.020.374.495	-	-	Other non-current financial assets
Total	278.778.981.106	-	-	Total

31 Desember 2013	Tingkat Atas/ High Grade	Tingkat Standar/ Standard Grade	Tingkat dibawah Standar/ Substandard grade	31 December 2013
Tersedia untuk dijual	8.404.630.967	-	-	Available-for-sale
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Bank dan setara kas	47.510.448.527	-	-	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha	165.993.139.164	-	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	42.276.089.185	-	-	Other current financial assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	234.592.015	-	-	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.104.245.774	-	-	Other non-current financial assets
Total	268.523.145.632	-	-	Total

Exhibit E/69

Exhibit E/69

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Grup telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Group's has assessed the credit quality of its cash as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset lainnya Grup keuangan yang dikategorikan berdasarkan pengalaman pengumpulan Grup dengan *counterparty*. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit *counterparty* yang berikut:

Group's other financial assets are categorized based on Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group's to evaluate credit risk of its counterparties follows:

Tingkat	Keterangan	Class	Description
Tingkat Atas	Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak usaha penagihan.	High Grade	Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort
Tingkat Standar	Pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.	Standard Grade	Counterparties have the ability to satisfy its obligations in full
Tingkat Dibawah Standar	Beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari Pihak lawan.	Substandard Grade	Some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the Counterparty

b. Risiko Mata Uang Asing

b. Foreign Currency Exchange Risk

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup meminimalisasi transaksi dalam mata uang asing dan memonitor pergerakan nilai tukar.

The Group's exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign currency denominated cash and cash equivalents and trade payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Group minimizes transaction in foreign currency and monitoring the movement in foreign currency exchange rate.

Exhibit E/70

Exhibit E/70

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

b. Foreign Currency Exchange Risk (Continued)

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat (USD)	587.963.758	1.792.021.975	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	402.603.295	262.920.878	Singapore Dollar (SGD)
Sub-total	990.567.053	2.054.942.853	Sub-total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Dolar Amerika Serikat (USD)	(22.225.808.552)	(23.167.918.821)	United States Dollar (USD)
Euro (EUR)	(944.049.262)	(133.589.972)	Euro (EUR)
Yen Jepang (JPY)	(886.902.876)	(1.020.769.524)	Japanese Yen (JPY)
Sub-total	(24.056.760.690)	(24.322.278.317)	Sub-total
Neto	<u>(23.066.193.637)</u>	<u>(22.267.335.464)</u>	Net
SGD Setara	44.488	27.308	SGD Equivalent
USD Setara	(1.897.391)	(1.753.703)	USD Equivalent
EUR Setara	(60.229)	(7.942)	EUR Equivalent
JPY Setara	(7.943.941)	(8.786.860)	JPY Equivalent

Dalam menerjemahkan mata uang-mata uang asing aset keuangan dan liabilitas dalam mata uang IDR ke tingkat USD nilai tukar yang digunakan adalah Rp 11.404 dan Rp 12.189 per USD 1,00 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013. Laba bersih selisih kurs yang diakui sampai dengan 31 Maret 2014 sebesar Rp 1.398.542.035 dan sampai dengan 31 Desember 2013 sebesar Rp 5.129.947.732.

In translating the foreign currency-denominated financial assets and liabilities from IDR to USD exchange rates used was Rp 11,404 and Rp 12,189 to USD 1.00 at 31 March 2014 and 31 December 2013. Net foreign exchange loss recognized as of 31 March 2014 amounted to Rp 1,398,542,035 and as of 31 December 2013 amounted to Rp 5,129,947,732.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak penghasilan. Tidak ada dampak lain pada Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

	+/- dalam FC ke IDR bunga dalam %/ +/- in FC to IDR rate in %	Efek pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax	
31 Maret 2014	+1.00	(230.661.936)	31 March 2014
	-1.00	230.661.936	
31 Desember 2013	+1.00	(222.673.355)	31 December 2013
	-1.00	222.673.355	

Exhibit E/71

Exhibit E/71

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana. Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from the placement of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds. The Group also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, place the excess cash in low-risk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan Grup pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

The following table is a summary of the financial liabilities of the Group at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

31 Maret 2014	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	31 March 2014
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	33.616.090.916	-	33.616.090.916	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	275.066.127.467	-	275.066.127.467	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	50.176.387.447	-	50.176.387.447	Other current financial assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	208.451.833	-	208.451.833	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	3.020.374.495	3.020.374.495	Other non-current financial assets
T o t a l	359.067.057.663	3.020.374.495	362.087.432.158	T o t a l
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	50.920.080.679	-	50.920.080.679	Short-term bank loan
Utang usaha	40.024.945.392	-	40.024.945.392	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka Pendek lainnya	4.675.519.018	-	4.675.519.018	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha dari pihak berelasi	1.082.150.521	-	1.082.150.521	Non-trade payables from related parties
Beban masih harus dibayar	5.542.891.018	-	5.542.891.018	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	142.430.316	140.255.226	282.685.542	Obligations under finance lease
T o t a l	367.680.768.218	140.255.226	102.528.272.170	T o t a l

Exhibit E/72

Exhibit E/72

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

31 Desember 2013	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	31 December 2013
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	47.589.357.527	-	47.589.357.527	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	277.580.729.491	-	277.580.729.491	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	50.680.720.152	-	50.680.720.152	Other current financial assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	234.592.015	-	234.592.015	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	4.104.245.774	4.104.245.774	Other non-current financial assets
T o t a l	376.085.399.185	4.104.245.774	380.189.644.959	T o t a l
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	53.229.439.942	-	53.229.439.942	Short-term bank loan
Utang usaha	43.016.379.298	-	43.016.379.298	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka Pendek lainnya	3.367.243.380	-	3.367.243.380	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha dari pihak berelasi	640.863.040	-	640.863.040	Non-trade payables from related parties
Beban masih harus dibayar	5.617.998.270	-	5.617.998.270	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	424.361.458	46.818.804	471.180.262	Obligations under finance lease
T o t a l	106.260.285.388	46.818.804	106.307.104.192	T o t a l

30. MANAJEMEN PERMODALAN

30. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio gear antara 9%-17% dan 9%-17% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013. Grup memasukkan utang bersih, utang dagang dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Grup.

The Group monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group's policy is to keep the gearing ratio between 9%-17% and 9%-17% as of 31 March 2014 and 31 December 2013, respectively. The Group includes within net debt, trade and other payables and loans and borrowings, less cash and cash equivalents. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Company. There were no changes from the previous period for the Group's capital management.

Exhibit E/73

Exhibit E/73

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

30. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

	31 Mar 2014/ 31 Mar 2014	31 Des 2013/ 31 Dec 2013	
Pinjaman bank (Catatan 10)	50.920.080.679	53.229.439.942	(Note 10) Bank loans
Utang usaha (Catatan 11)	40.020.945.392	43.016.379.298	(Note 11) Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	4.675.519.018	3.367.243.380	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha dari pihak Berelasi (Catatan 6)	1.082.150.521	604.863.040	Other short-term financial liabilities from related parties
Beban masih harus dibayar	5.542.891.018	5.617.998.270	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	282.685.542	471.180.262	Obligations under finance lease
Sub-total	102.528.272.170	106.307.104.192	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas (Catatan 4)	(33.616.090.916)	(47.589.357.527)	(Note 4) Cash and cash equivalents
Utang neto	68.912.181.254	58.717.746.665	Net debt
Total ekuitas	453.643.802.515	451.236.084.800	Total equity
T o t a l	522.555.983.769	509.953.831.465	T o t a l
Rasio gear	13,19%	11,51%	Gearing ratio

31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

31. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

ISAK-ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan relevan untuk Grup tetapi belum efektif pada tahun 2012 dan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:

The IFASs issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IASB) which are relevant to the Group but not yet effective in 2012 and effective on or after 1 January 2013:

- ISAK No. 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan";
- ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"

- IFAS No. 27, "Transfers of Assets from Customers";
- IFAS No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments"

Grup sedang dalam proses penentuan dampak ISAK-ISAK revisi ini yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Group is in the process of determining the impact of this revised IFASs issued but not yet effective on the consolidated financial statements.

32. PERSIAPAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

32. THE PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 25 April 2014.

The management of the Company is responsible for the preparation and completion of these consolidated financial statements that were completed on 25 April 2014.

PT. MARTINA
BERTO *Tbk.*
MARTHA TILAAAR GROUP

LOCAL WISDOM, GO GLOBAL


SARIAYU
MARTHA TILAAAR


CARING
COLORS
MARTHA TILAAAR

BIOKOS
MARTHA TILAAAR
LABORATOIRES DE FRANCE

PAC
PROFESSIONAL ARTIST COSMETICS
MARTHA TILAAAR

BÉLIA
MARTHA TILAAAR

DEWI SRI SPA
MARTHA TILAAAR


RUDY
HADISUWARNO
COSMETICS

Mirabella


CEMPAKA

MARTINA

PESONA

www.martinaberto.co.id